



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN**  
**BALAI PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA**  
JL. KARANGMENJANGAN NO. 22  
TELP. (031) 5035830, 5014638 FAX. (031) 5021002  
Email : bpfksurabaya@kemkes.go.id  
SURABAYA - 60286

---

Nomor : PS.03.01/E.X/698 /2024 31 Januari 2024  
Sifat : Segera  
Lampiran : Satu berkas  
Hal : Penyampaian Laporan Akuntabilitas Kinerja  
Instansi Pemerintah (LAKIP) BPFK Surabaya Tahun 2023

Yth. Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan  
Cq. Sekretaris Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 4 - 9, Kuningan,  
Kuningan Timur, Jakarta Selatan

Sehubungan dengan telah berakhirnya Tahun Anggaran 2023, serta untuk memenuhi ketentuan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) satker BPFK Surabaya Tahun 2023 sebagaimana dokumen terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terimakasih..

Kepala BPFK Surabaya,  
  
**Dr. Wahyudi Ifani, ST, M.Si**  
NIP 197211181999031003

# LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH BPFK SURABAYA

2  
0  
2  
3

HALCYON

 bangga  
melayani  
bangsa

## LABORATORIUM :

- Kalibrasi Alat Kesehatan
- Kalibrasi Alat Ukur Radiasi
- Pengujian Sarpras Kesehatan
- Pemantauan Dosis Perorangan
- Proteksi Radiasi & Uji Kesesuaian

## KATA PENGANTAR



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi tersebut. Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI memiliki kewajiban menyusun LAKIP sesuai Permenpan RB Nomor

53 tahun 2014.

Penyusunan LAKIP Tahun Anggaran 2023 ini sebagai sarana untuk mengkomunikasikan hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi institusi selama tahun 2023. Laporan kinerja ini diharapkan akan bermanfaat dalam memberikan masukan di dalam pengambilan kebijakan dan penyempurnaan penyusunan rencana kerja tahun mendatang dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan yang ada.

Masukan dan saran membangun dari semua pihak sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan penyusunan laporan pada waktu yang akan datang. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan LAKIP ini.

Surabaya, 31 Januari 2024  
Kepala Balai Pengamanan  
Fasilitas Kesehatan Surabaya

  
**Dr. Wahyudi Ifani, ST, M.Si**  
NIP. 197211181999031003

# DAFTAR ISI

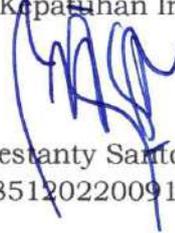
<b>KATA</b>	
<b>PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN TELAH DIREVIU .....</b>	<b>iii</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	2
C. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	2
D. Sistematika Laporan.....	4
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>5</b>
A. Rencana Strategis 2020-2024.....	5
B. Perjanjian Kinerja 2023 .....	7
C. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2023 .....	8
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>10</b>
A. Pengukuran Kinerja .....	10
B. Analisis Capaian Kinerja .....	13
C. Analisa Keberhasilan, Kendala dan Rekomendasi Perbaikan.....	49
D. Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Tahun Akhir Renstra (2024).....	52
E. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	54
F. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar nasional.....	57
G. Capaian Kinerja Lainnya .....	57
H. Realisasi Anggaran .....	58
I. Budaya Kinerja.....	58
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU**  
**BALAI PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN (BPFK) SURABAYA**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Surabaya untuk tahun anggaran 2023 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen BPFK Surabaya.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid. Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja ini.

Surabaya, 30 Januari 2024  
Satuan Kepatuhan Internal



Ricky Destanty Santoso, Amd  
NIP. 198512022009122001

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Surabaya Tahun 2023 menyajikan capaian kinerja atas Perjanjian Kinerja BPFK Surabaya tahun 2023. BPFK Surabaya pada tahun 2023 memiliki 13 (tiga belas) sasaran kegiatan dengan total 18 (delapan belas) target indikator kinerja yang harus dicapai.

Dari hasil pengukuran realisasi terhadap 18 (delapan belas) target tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Target dengan capaian realiasi di atas 100% sebanyak 11 target;
- 2) Target dengan capaian realiasi tepat 100% sebanyak 6 target;
- 3) Target dengan capaian realiasi di bawah 100% sebanyak 1 target.

Rincian realisasi masing-masing target indikator kinerja pada masing-masing Sasaran Kegiatan yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja BPFK Surabaya tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

NO	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Terwujudnya Cost Effectiveness	1 Optimalisasi Pelaksanaan Output Kegiatan	persen	92	88.83	96.55
2	Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran	2 Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	persen	97	96.7	99.69
		3 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	persen	92.5	100	108.11
3	Tercapainya Target Pendapatan	4 Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Pendapatan Dalam Rupiah	13 M	18,476,234,110	142.12

4	Terwujudnya kepuasan pelanggan	5	Indeks Kepuasan Masyarakat	Persen	≥ 80	85.27	106.59
5	Terwujudnya cakupan kalibrasi	6	Jumlah Fasyankes yang terlayani	Fasyankes	850	1144	134.59
6	Terwujudnya mitra layanan	7	Jumlah Penambahan MoU pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan	Fasyankes	5	5	100.00
7	Terpenuhinya Standard Nasional	8	Jumlah penambahan lingkup akreditasi	Lingkup Akreditasi	4	6	150.00
		9	Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan	jenis alat	2	2	100.00
8	Terwujudnya kerjasama dibidang PFK	10	Jumlah mitra fasyankes	Fasyankes	28	33	117.86
9	Terwujudnya Efektivitas Kemitraan dibidang PFK	11	Terbinanya Kemitraan dibidang PFK	Fasyankes	1	1	100.00
10	Terwujudnya Fasyankes yang aman dan bermutu	12	Jumlah Fasyankes yang tereduksi	Fasyankes	42	81	192.86
11	Terbangunnya budaya lab yg unggul	13	Penambahan pemutakhiran dokumen mutu	dokumen	5	5	100.00
		14	Peralatan yang aman dan bermutu	Persen	61	66.89	109.66
		15	Persentase Pemenuhan SPA Balai UPT Vertikal sesuai standar	persen	95	96.96	102.06
12	Terwujudnya Kompetensi dan Profesionalitas ASN	16	Rasio SDM berkinerja produktif	Nilai Capaian Kinerja	104	104	100.00
		17	Jumlah jenis pelatihan yang diikuti	Kegiatan	35	36	102.86
13	Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi	18	Jumlah Penambahan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT	modul	8	10	125.00

Kinerja keuangan BPFK Surabaya tahun 2023 menunjukkan realisasi sebesar **Rp34.624.274.322,-** atau 94,33% dari total pagu anggaran sebesar **Rp36.705.261.000,-** .

Capaian kinerja BPFK Surabaya diharapkan dapat terus meningkat dari tahun ke tahun. Untuk itu, diperlukan upaya bersama untuk dapat mewujudkan harapan tersebut.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dibangun dalam rangka upaya mewujudkan *good governance* dan sekaligus *result oriented government*. SAKIP merupakan sebuah sistem dengan pendekatan manajemen berbasis kinerja (*Performance-base Management*) untuk penyediaan informasi kinerja. Dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan pemerintah yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah yang baik, maka perlu disusun laporan akuntabilitas pada setiap akhir tahun.

Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Surabaya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, dimana Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya mempunyai tanggungjawab dalam meningkatkan kualitas sarana, prasarana dan alat kesehatan pada Sarana Pelayanan kesehatan dan meningkatkan kualitas Satuan Kerja.

Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan dipimpin oleh seorang Kepala dan dalam melaksanakan tugas secara administratif dibina oleh Sekretariat Direktorat Jenderal berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang berisi tentang rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Kinerja adalah keluaran/hasil

dari kegiatan/program yang telah atau hendak dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya Tahun 2023 didasarkan pada Permenpan No. 53 tahun 2014 dengan maksud dan tujuan :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja selama Tahun Anggaran 2023 yang harus dipertanggungjawabkan oleh Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya.

## **C. TUGAS POKOK, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI**

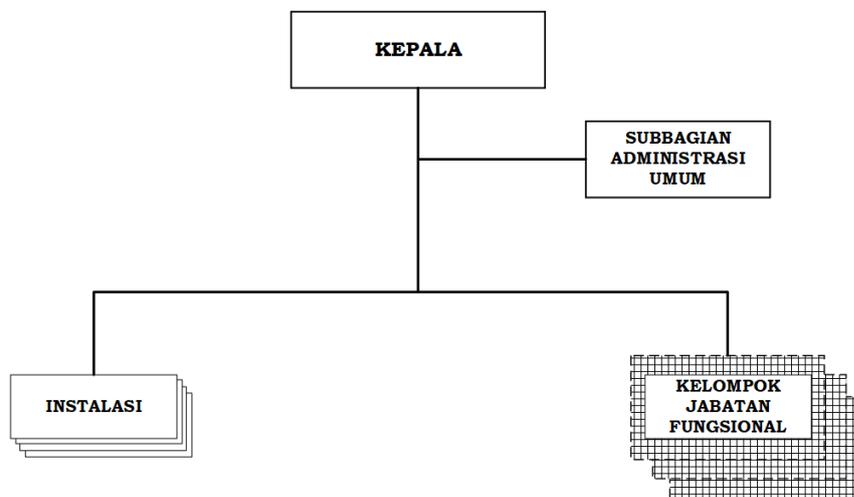
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan pengganti Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 61 TAHUN 2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengamanan Fasilitas Kesehatan perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2351/MENKES/PER/2011, Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan telah diubah menjadi Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan pengamanan alat dan fasilitas kesehatan meliputi sarana, prasarana dan peralatan

kesehatan melalui pengujian, kalibrasi dan proteksi radiasi dilingkungan pemerintah maupun swasta.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan uji produk alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga;
- c. pengujian dan/atau kalibrasi alat kesehatan;
- d. kalibrasi alat ukur standar;
- e. pengujian produk perbekalan kesehatan rumah tangga;
- f. pengamanan radiasi dan pengukuran luaran radiasi;
- g. inspeksi sarana produksi, sarana distribusi, dan sarana penguji alat kesehatan;
- h. inspeksi sarana produksi dan sarana distribusi perbekalan kesehatan rumah tangga;
- i. inspeksi sarana dan prasarana fasilitas kesehatan;
- j. pengendalian mutu layanan pengujian alat dan fasilitas kesehatan;
- k. pelaksanaan bimbingan teknis;
- l. pelaksanaan kerja sama;
- m. pengelolaan data dan informasi;
- n. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- o. pelaksanaan urusan administrasi UPT Bidang PAFK.

Adapun struktur organisasi Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya adalah sebagai berikut :



#### **D. Sistematika Laporan**

Sistematika penyajian Laporan Kinerja adalah sebagai berikut:

##### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini disajikan penjelasan umum tentang tugas, fungsi, dan struktur organisasi BPFK Surabaya

##### **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada bab ini diuraikan mengenai Renstra, Perjanjian Kinerja, dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2023.

##### **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada bab ini disajikan informasi terkait pengukuran kinerja organisasi dan analisis atas capaian kinerja yang telah diperjanjikan pada tahun 2023, serta realisasi anggaran dikaitkan dengan pencapaian kinerja.

##### **Bab IV Penutup**

Berisi simpulan atas pencapaian kinerja, kendala, dan saran untuk perbaikan pencapaian kinerja berikutnya

##### **Lampiran**

Berisi data-data lainnya yang diperlukan.

## BAB II PERJANJIAN KINERJA

### A. RENCANA STRATEGIS

Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan target, indikator kinerja tahunan dan anggaran berdasarkan program, kebijakan serta sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Surabaya Tahun 2023 untuk mencapai visi misi organisasi. Secara singkat dapat digambarkan sasaran strategis dan target kinerja yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 tahun sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Tahun 2020-2024 sebagai berikut :

Tabel 1. Matriks Renstra BPFK Surabaya Tahun 2020 – 2024

NO	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	PIC	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
1	Terwujudnya Cost Effectivnes	1. Optimalisasi Pelaksanaan Output Kegiatan	Persen	TU	N/A	N/A	91	92	93
2	Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran	2. Realisasi Penyerapan Anggaran bersumber Rupiah Murni	Persen	TU	75	80	85	97	97
		3. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	Persen	TU	N/A	N/A	N/A	92.5	93
3	Tercapainya Target Pendapatan	4. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Pendapatan Dalam Rupiah	TU	Rp. 8M	Rp. 8,5M	Rp. 9M	Rp. 13M	Rp. 15M
4	Terwujudnya kepuasan pelanggan	5. Indeks Kepuasan Masyarakat	Persen	TOP	80	80	81	≥80	≥81
5	Terwujudnya cakupan kalibrasi	6. Jumlah Fasyankes yang terlayani	Fasyankes	YAN TEK	720	730	800	850	900

6	Terwujudnya mitra layanan	7. Jumlah MoU Pengujian Kalibrasi Faskes	Fasyankes	KBT	21	26	40	5	5
7	Terpenuhinya standard Nasional	8. Jumlah lingkup akreditasi	lingkup akreditasi	TOP	36	37	38	4	4
		9. Jumlah kemampuan jenis layanan	Jumlah alat	TOP	114	120	159	2	2
8	Terwujudnya kerjasama dibidang PFK	10. Jumlah mitra fasyankes	Fasyankes	KBT	16	20	24	28	32
9	Terwujudnya Efektivitas Kemitraan dibidang PFK	11. Terbinanya Kemitraan dibidang PFK	Fasyankes	KBT	1	1	2	1	1
10	Terwujudnya Fasyankes yang aman dan Bermutu	12. Jumlah Fasyankes yang tereduksi	Fasyankes	KBT	16	20	40	42	40
11	Terbangunnya budaya lab yang unggul	13. Pemutakhiran dokumen mutu	Jumlah	TOP	140	145	160	5	3
		14. Peralatan yang aman dan bermutu	Persen	TOP	54	57	61	61	63
		15. Persentase pemenuhan SPA Balai UPT Vertikal sesuai standar	Persen	TOP	N/A	N/A	N/A	95	95
12	Terwujudnya kompetensi dan Profesionalitas ASN	16. Rasio SDM berkinerja produktif	Nilai Capaian Kinerja	TU	84	85	104	104	105
		17. Jumlah Jenis Pelatihan yang diikuti	Kegiatan	KBT	25	27	34	35	36
13	Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi	18. Jumlah penambahan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT	Modul	TOP	38	40	88	8	5

## B. PERJANJIAN KINERJA 2023

Dalam rangka mewujudkan rencana strategis BPFK Surabaya Tahun 2020 – 2024, BPFK Surabaya memiliki Target Kinerja Tahun 2023 yang disepakati dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 BALAI PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
				2023
1	Terwujudnya Cost Effectiveness	1 Optimalisasi Pelaksanaan Output Kegiatan	Persen	92
2	Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran	2 Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	Persen	97
		3 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjut Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	Persen	92.5
3	Tercapainya Target Pendapatan	4 Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Pendapatan Dalam Rupiah	13,000,000,000
4	Terwujudnya kepuasan pelanggan	5 Indeks Kepuasan Masyarakat	Persen	≥ 80
5	Terwujudnya cakupan kalibrasi	6 Jumlah Fasyankes yang terlayani	Fasyankes	850
6	Terwujudnya mitra layanan	7 Jumlah Penambahan MoU pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan	Fasyankes	5
7	Terpenuhinya Standard Nasional	8 Jumlah penambahan lingkup akreditasi	Lingkup Akreditasi	4
		9 Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan	Jenis Alat	2
8	Terwujudnya kerjasama dibidang PFK	10 Jumlah mitra fasyankes	Fasyankes	28

9	Terwujudnya Efektivitas Kemitraan dibidang PFK	11	Terbinanya Kemitraan dibidang PFK	Fasyankes	1
10	Terwujudnya Fasyankes yang aman dan bermutu	12	Jumlah Fasyankes yang tereduksi	Fasyankes	42
11	Terbangunnya budaya lab yg unggul	13	Penambahan pemutakhiran dokumen mutu	Dokumen	5
		14	Peralatan yang aman dan bermutu	Persen	61
		15	Persentase Pemenuhan SPA Balai UPT Vertikal sesuai standar	Persen	95
12	Terwujudnya Kompetensi dan Profesionalitas ASN	16	Rasio SDM berkinerja produktif	Nilai Capaian Kinerja	104
		17	Jumlah jenis pelatihan yang diikuti	Kegiatan	35
13	Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi	18	Jumlah Penambahan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT	Modul	8

### C. RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2023

Dalam rangka upaya mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja 2023 ditetapkanlah RKA tahun 2023, yang terdiri dari 2 (dua) program sebagai berikut:

PROGRAM - KEGIATAN - RINCIAN OUTPUT		ANGGARAN (Rp)
<b>Program Pelayanan Kesehatan dan JKN</b>		<b>19.221.188.000</b>
Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Pelayanan Kesehatan		19.221.188.000
•	Penyidikan dan Pengujian Peralatan	110.016.000
•	Pengujian Kalibrasi Alat	1.148.884.000
•	Alat Kalibrasi (LR)	1.393.429.000

•	Perangkat Pengolah Data dan Informasi (LR)	317.423.000
•	Software/ antivirus UPT Vertikal (LR)	88.640.000
•	Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU (LR)	853.400.000
•	Layanan Umum	6.196.214.000
•	Layanan Sarana Internal	589.065.000
•	Alat Kalibrasi - (LR-12)	8.524.117.000
<b>Program Dukungan Manajemen</b>		<b>17.484.073.000</b>
Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pelayanan Kesehatan		17.484.073.000
•	Layanan Umum	235.000.000
•	Layanan Perkantoran	17.249.073.000
<b>TOTAL</b>		<b>36.705.261.000</b>

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. PENGUKURAN KINERJA

Kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Surabaya tahun 2023 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja (PK) Kepala BPFK Surabaya Tahun 2023. Seluruh sasaran kegiatan yang dituangkan dalam PK Kepala BPFK Surabaya merupakan kinerja tahun ke-4 pada periode Renstra Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Surabaya 2020-2024. Secara rata-rata capaian kinerja pada tahun 2023 adalah sebesar 116% yang dihitung dari rata-rata capaian seluruh indikator kinerja. Adapun hasil pengukuran atas pencapaian kinerja 2023 adalah sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan 1				
Terwujudnya Cost Effectiveness				
No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Optimalisasi Pelaksanaan Output Kegiatan	92	88.83	96.55%
Sasaran Kegiatan 2				
Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran				
1	Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	97	96.7	99.69%
2	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	92.5	100	108.11%

<b>Sasaran Kegiatan 3</b>				
<b>Tercapainya Target Pendapatan</b>				
1	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	13,000,000,000	18,476,234,110	142.12%
<b>Sasaran Kegiatan 4</b>				
<b>Terwujudnya kepuasan pelanggan</b>				
1	Indeks Kepuasan Masyarakat	≥ 80	85.27	106.59%
<b>Sasaran Kegiatan 5</b>				
<b>Terwujudnya cakupan kalibrasi</b>				
1	Jumlah Fasyankes yang terlayani	850	1.144	134.59%
<b>Sasaran Kegiatan 6</b>				
<b>Terwujudnya mitra layanan</b>				
1	Jumlah Penambahan MoU pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan	5	5	100.00%
<b>Sasaran Kegiatan 7</b>				
<b>Terpenuhinya Standard Nasional</b>				
1	Jumlah penambahan lingkup akreditasi	4	6	150.00%
2	Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan	2	2	100.00%
<b>Sasaran Kegiatan 8</b>				
<b>Terwujudnya kerjasama dibidang PFK</b>				
1	Jumlah mitra fasyankes	28	33	117.86%

<b>Sasaran Kegiatan 9</b>				
<b>Terwujudnya Efektivitas Kemitraan dibidang PFK</b>				
1	Terbinanya Kemitraan dibidang PFK	1	1	100.00%
<b>Sasaran Kegiatan 10</b>				
<b>Terwujudnya Fasyankes yang aman dan bermutu</b>				
1	Jumlah Fasyankes yang tereduksi	42	81	192.86%
<b>Sasaran Kegiatan 11</b>				
<b>Terbangunnya budaya lab yg unggul</b>				
1	Penambahan pemutakhiran dokumen mutu	5	5	100.00%
2	Peralatan yang aman dan bermutu	61	66.89	109.66%
3	Persentase Pemenuhan SPA Balai UPT Vertikal sesuai standar	95	96.96	102.06%
<b>Sasaran Kegiatan 12</b>				
<b>Terwujudnya Kompetensi dan Profesionalitas ASN</b>				
1	Rasio SDM berkinerja produktif	104	104	100.00%
2	Jumlah jenis pelatihan yang diikuti	35	36	102.86%

Sasaran Kegiatan 13				
Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi				
1	Jumlah Penambahan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT	8	10	125.00%

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada tabel di atas dapat diketahui:

- 1) Target dengan capaian realiasi di atas 100% sebanyak 11 target;
- 2) Target dengan capaian realiasi tepat 100% sebanyak 5 target;
- 3) Target dengan capaian realiasi di bawah 100% sebanyak 2 target.

No	UNIT KERJA	BELUM INPUT	Tercapai 0 s/d 79%	Tercapai 80 s/d 99%	Tercapai 100%	Melebihi Target > 100%	JUMLAH INDIKATOR	AKSI
38	(552713) BALAI PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA	0	0	1	6	11	18	<a href="#">Lihat Indikator</a>

Sumber: aplikasi e-performance

## B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Sasaran Kegiatan 1	
Terwujudnya Cost Effectiveness	

Capaian indikator sasaran “Terwujudnya Cost Effectiveness” adalah sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.1	Optimalisasi Pelaksanaan Output Kegiatan	92	88.83	96.55%

### **1.1 Optimalisasi Pelaksanaan Output Kegiatan**

Pada prinsip penganggaran berbasis kinerja, optimalisasi pelaksanaan output kegiatan merupakan monitoring capaian volume rincian output yang telah direncanakan dalam dokumen Rincian Kertas Kerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Sarabaya Tahun 2023. Untuk Tahun 2023, target volume output kegiatan berjumlah 734, sedangkan capaian volume output sebesar 652 sehingga capaian output kegiatan adalah 88,83%.

Capaian Indikator Kinerja untuk Optimalisasi Pelaksanaan Output Kegiatan Tahun 2023 tercapai sebesar 88,83 atau 96,55% dari target sebesar 92. Dari 11 rincian output yang terdapat dalam dokumen rincian kertas kerja Tahun 2023, terdapat 2 rincian output yang tidak tercapai 100%. Dua rincian output tersebut yaitu:

1. Rincian output layanan pengujian kalibrasi dan proteksi radiasi dimana BPFK Surabaya melakukan pengujian dan kalibrasi ke Fasyankes dalam hal ini puskesmas di daerah yang memiliki kendala dalam melakukan kalibrasi alat kesehatan mereka. Capaian output sebesar 95% dari target dikarenakan pada saat di daerah Nusa Tenggara Timur saat petugas akan melakukan pengujian dan kalibrasi ditemukan alat yang telah rusak, sehingga tidak dapat dilakukan pengujian dan kalibrasi sesuai daftar alat yang telah direncanakan.
2. Rincian output pengujian kalibrasi alat merupakan salah satu cara pemeliharaan alat kalibrasi (rekalibrasi) yang dimiliki oleh BPFK Surabaya agar mutu dan kualitas alat tetap terjamin. Pada tahun 2023 ditargetkan volume alat yang dilakukan recalibrasi sebanyak 272 unit alat dengan anggaran sebesar Rp. 1.148.884.000,- dan pada bulan Agustus Tahun 2023 dilakukan refocusing (efisiensi) anggaran untuk pengujian kalibrasi alat sebesar Rp. 457.687.000,- sehingga jumlah alat yang dapat dilakukan recalibrasi menjadi 205 alat atau sebesar 74,26% dari target.

Untuk sebagian besar pengadaan dilaksanakan melalui e-purchasing sehingga rincian output yang merupakan pengadaan belanja modal dapat tercapai 100% sesuai target. Hasil capaian rincian output Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No.	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Layanan Pengujian Kalibrasi dan Proteksi Radiasi (LR)	Unit	240	228	95
2	Pengujian Kalibrasi Alat	Unit	272	202	74.26
3	Alat Kalibrasi (LR)	Paket	22	22	100
4	Perangkat Pengolah Data dan Informasi (LR)	Unit	15	15	100
5	Software/ antivirus UPT Vertikal (LR)	Unit	60	60	100
6	Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU (LR)	Paket	1	1	100
7	Layanan Umum	Layanan	1	1	100
8	Layanan Sarana Internal	Unit	51	51	100
9	Alat Kalibrasi - (LR-12)	Unit	70	70	100
10	Layanan Umum	Layanan	1	1	100
11	Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	100
<b>TOTAL</b>			<b>734</b>	<b>652</b>	<b>88.83</b>

Perbandingan capaian volume output BPFK Surabaya Tahun 2023 dibandingkan dengan Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023
-	99.97%	88.83%

Indikator kinerja optimalisasi pelaksanaan output kegiatan dimulai tahun 2022 setelah dilakukan revisi rencana strategis, sehingga untuk perbandingan capaian tahun 2023 hanya dapat dibandingkan dengan tahun 2022.

## Sasaran Kegiatan 2

### Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran

Capaian indikator sasaran “Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran” adalah sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
2.1	Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	97	96.7	99.69%
2.2	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	92.5	100	108.11%

#### 2.1 Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni

Indikator Kinerja Persentase Realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni pada Tahun 2023 merupakan Indikator revisi pada Renstra BPFK Surabaya dikarenakan adanya arahan dari Esselon 1 Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan kepada seluruh UPT Vertikal dibawah Ditjen Yankes untuk menggunakan indikator tersebut.

Pada Renstra BPFK Surabaya Indikator Persentase realisasi anggaran telah direncanakan dari tahun 2022-2024, perbedaan setelah dilakukan revisi indikator realisasi anggaran tahun 2023 ini adalah terdapat pada sumber dana dimana lebih spesifik hanya anggaran dari sumber dana Rupiah Murni saja.

Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023
83,84%	87,47%	96,70%

Definisi Operasional Persentase Realisasi Anggaran BPFK Surabaya TA 2023 dengan target sebesar 97% berdasarkan data dari aplikasi OMSPAN.

Cara Penghitungan Jumlah realisasi anggaran dibagi total pagu belanja pada BPFK Surabaya berdasarkan data dari aplikasi OMSPAN dikali 100%.

Jumlah realisasi anggaran pada BPFK Surabaya  
berdasarkan data dari aplikasi OMSPAN  

$$\frac{\text{Total pagu belanja pada BPFK Surabaya berdasarkan data dari aplikasi OMSPAN}}{\text{Total pagu belanja pada BPFK Surabaya berdasarkan data dari aplikasi OMSPAN}} \times 100\%$$



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
BALAI PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA

**REALISASI BELANJA PER SUMBER DANA**

NO	(Kode) Sumber Dana	Keterangan	Jenis Belanja								Total	
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain		Transfer
1	(A) RUPIAH MURNI	PAGU	10,974,903,000	7,658,054,000	9,917,546,000	0	0	0	0	0	0	28,550,503,000
		REALISASI	10,894,606,354 (99.27%)	6,875,766,731 (89.78%)	9,838,147,253 (99.20%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	27,608,520,338 (96.70%)
		SISA	80,296,646	782,287,269	79,398,747	0	0	0	0	0	0	941,982,662
2	(D) PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	PAGU	0	7,198,270,000	956,488,000	0	0	0	0	0	0	8,154,758,000
		REALISASI	0.00%	6,096,611,995 (84.70%)	919,141,989 (96.10%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	7,015,753,984 (86.03%)
		SISA	0	1,101,658,005	37,346,011	0	0	0	0	0	0	1,139,004,016
<b>GRAND TOTAL</b>		PAGU	10,974,903,000	14,856,324,000	10,874,034,000	0	0	0	0	0	0	36,705,261,000
		REALISASI	10,894,606,354 (99.27%)	12,972,378,726 (87.32%)	10,757,289,242 (98.93%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	34,624,274,322 (94.33%)
		SISA	80,296,646	1,883,945,274	116,744,758	0	0	0	0	0	0	2,080,986,678

**2.2 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjut Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan**

Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjut Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan merupakan upaya penyelesaian atas rekomendasi atas temuan hasil pengawasan oleh BPK RI dengan target 92,5% hingga akhir tahun 2023. Indikator ini merupakan arahan dari Esselon 1 kepada semua UPT Vertikal dibawah Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.

Cara Perhitungan :

$$\frac{\text{Jumlah seluruh rekomendasi- sisa rekomendasi}}{\text{Jumlah seluruh rekomendasi}} \times 100\%$$

Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023
-	-	100.00%

Dikarenakan merupakan indikator direktif dari Esselon 1 untuk Tahun 2023, sehingga untuk penilaian untuk tahun sebelumnya belum ada.

**Sasaran Kegiatan 3**  
**Tercapainya Target Pendapatan**

Capaian indikator sasaran “Tercapainya Target Pendapatan” adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
3.1	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	13.000.000.000	18.476.234.110	142.12

**3.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)**

Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Surabaya merupakan satuan kerja UPT Vertikal yang memiliki tugas dan fungsi melayani masyarakat atau pelanggan. Pelayanan yang diberikan oleh BPFK Surabaya memiliki tarif pelayanan sesuai dengan PP No 64 Tahun 2009, dimana pada akhirnya akan menjadi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang akan diterima oleh BPFK Surabaya. BPFK Surabaya juga melakukan konfirmasi dan klarifikasi ke Fasyankes terhadap pembayaran yang masih belum terkonfirmasi atau tercatat piutang.

Pada tahun 2023 PNBP yang diterima BPFK Surabaya sebesar Rp. 18.476.234.110,- atau sebesar 142,12% dari target sebesar Rp.13.000.000.000,-.

Perbandingan capaian penerimaan negara bukan pajak BPFK Surabaya Tahun 2023 dibandingkan dengan Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023
Rp.12.160.337.720	Rp.18.604.186.727	Rp.18.476.234.110



Gambar. Kegiatan melakukan konfirmasi dan klarifikasi pembayaran ke Fasyankes

#### Sasaran Kegiatan 4

#### Terwujudnya Kepuasan Pelanggan

Capaian indikator sasaran “Terwujudnya Kepuasan Pelanggan” adalah sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
4.1	Indeks Kepuasan Masyarakat	≥ 80	85.27	106.59%

#### 4.1 Indeks Kepuasan Masyarakat

Indeks Survey Masyarakat/Pelanggan adalah pengukuran secara komprehensif kegiatan tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari BPFK Surabaya sesuai dengan Permenpan RB Nomor 16 Tahun 2014, tentang Pedoman Survey Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggara Pelayanan Publik. Dalam pemenuhan Survey Kepuasan Masyarakat BPFK Surabaya membuat Kuisisioner yang harus diisi oleh Pelanggan sebelum menerima Hasil/Sertifikat Pengukuran Pengujian/Kalibrasi Alat Kesehatan melalui Sistem Aplikasi Pelayanan BPFK Surabaya (SIMLPK). Pada Permenpan RB Nomor 16 Tahun 2014 terdapat 9 Ruang Lingkup/Unsur Survei Kepuasan Masyarakat, yaitu :

1. Persyaratan Pelayanan
2. Prosedur Pelayanan
3. Waktu Pelayanan
4. Biaya/Tarif Pelayanan
5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan

6. Kompetensi Pelaksana/Petugas
7. Perilaku Pelaksana
8. Maklumat Pelayanan/Kesesuaian dengan Janji Pelayanan
9. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dihitung dengan menggunakan nilai rata-rata tertimbang dari masing-masing unsur pelayanan :

$\text{Bobot nilai rata - rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{9} = 0,11$	
$\text{IKM} = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi Per Unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{NILAI PENIMBANG}$	
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 5px;">IKM Unit pelayanan x 25</td> </tr> </table>	IKM Unit pelayanan x 25
IKM Unit pelayanan x 25	

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL IKM	NILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN
1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak baik
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang baik
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik
4	3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	A	Sangat baik

Perbandingan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat BPFK Surabaya Tahun 2023 dibandingkan dengan Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023
82,72	81,96	85,27

Indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat pada tahun 2022 IKM BPFK Surabaya mengalami penurunan yang kecil yaitu 0,76 sedangkan di Tahun 2023 realisasinya naik sebesar 3,31 dari realisasi Tahun 2022 dikarenakan sudah banyak Modul Pelaporan Hasil Pengujian/Kalibrasi secara IT, sehingga mempercepat pelayanan terhadap pelanggan.

## Sasaran Kegiatan 5

### Terwujudnya cakupan kalibrasi

Capaian indikator sasaran “Terwujudnya Cakupan Kalibrasi” adalah sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
5.1	Jumlah Fasyankes yang terlayani	850	1.144	134.59%

#### 5.1 Jumlah Fasyankes yang terlayani

UPT Bidang Pengamanan Fasilitas Kesehatan memiliki fungsi untuk melaksanakan pengujian dan/atau kalibrasi alat kesehatan serta inspeksi sarana prasarana fasilitas kesehatan. Dalam pelaksanaan tugas tersebut UPT Bidang Pengamanan Fasilitas Kesehatan memiliki cakupan wilayah yang dilayani.

Cakupan wilayah BPFK Surabaya adalah 8 provinsi di Indonesia bagian Timur meliputi Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara.

Pada tahun 2023 target jumlah fasyankes terlayani sebanyak 850, jumlah tersebut berdasarkan Renstra BPFK Surabaya Tahun 2020-2024. Perbandingan jumlah fasyankes yang telah terlayani oleh BPFK Surabaya Tahun 2023 dibandingkan dengan Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023
830	1.008	1.144

BPFK Surabaya terus berusaha untuk menambah jumlah fasyankes yang terlayani dengan tidak hanya melayani permintaan pengujian dan/atau kalibrasi alat kesehatan dan inspeksi sarana prasarana kesehatan dari fasyankes di wilayah kerja BPFK Surabaya, data cakupan jumlah fasyankes yang telah terlayani pada Tahun 2023 berdasarkan provinsi adalah sebagai berikut :

No.	Provinsi	Jumlah
1	Jawa Timur	910
2	Bali	60
3	Nusa Tenggara Barat	6
4	Nusa Tenggara Timur	107
5	Kalimantan Selatan	3
6	Kalimantan Tengah	3
7	Kalimantan Timur	8
8	Kalimantan Utara	11
9	Jawa Tengah	7
10	DI Yogyakarta	2
11	DKI Jakarta	7
12	Jawa Barat	8
13	Banten	1
14	Kepulauan Bangka Belitung	1
15	Riau	1
16	Kepulauan Riau	1
17	Sumatera Utara	2
18	Sulawesi Selatan	2
19	Sulawesi Tengah	1
20	Sulawesi Tenggara	1
21	Papua	2
	Jumlah	1144

## Sasaran Kegiatan 6

### Terwujudnya mitra layanan

Capaian indikator sasaran “Terwujudnya Mitra Layanan” adalah sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
6.1	Jumlah Penambahan MoU pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan	5	5	100.00%

#### 6.1 Jumlah Penambahan MoU pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan

UPT Bidang Pengamanan Fasilitas Kesehatan memiliki fungsi dalam pelaksanaan kerja sama. Kerja sama dalam bidang pengujian kalibrasi

dilaksanakan dalam bentuk perjanjian kerja sama bidang layanan pengujian dan/atau kalibrasi alat kesehatan. Melalui kerja sama ini BPFK Surabaya berperan dalam pengendalian mutu pelayanan fasilitas pelayanan kesehatan. Mengingat jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang perlu dilayani, maka BPFK Surabaya memberikan prioritas bagi fasilitas pelayanan kesehatan yang berkenan untuk menjalin kerjasama dengan BPFK Surabaya. Disisi lain, kerja sama ini juga menguntungkan bagi BPFK Surabaya karena fasyankes yang telah bekerja sama dengan BPFK Surabaya berarti telah menjadi pelanggan BPFK Surabaya yang artinya juga meningkatkan PNBK.

Untuk memenuhi target indikator Terwujudnya Mitra Layanan, BPFK Surabaya melakukan kegiatan pada tahun 2023 melalui kerja sama MoU dengan fasilitas pelayanan kesehatan berikut :

1. RSUD Kelas C Padangan Bojonegoro
2. RS Adi Husada Undaan Wetan
3. RSUD Campurdarat Tulungagung
4. Dinas Kesehatan Kab. Jombang
5. Dinas Kesehatan Kab. Bulungan

**Sasaran Kegiatan 7**  
**Terpenuhinya Standard Nasional**

Capaian indikator sasaran “Terpenuhinya Standard Nasional” adalah sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
7.1	Jumlah penambahan lingkup akreditasi	4	6	150.00%
7.2	Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan	2	2	100.00%

**7.1 Jumlah penambahan lingkup akreditasi**

Akreditasi adalah pengesahan oleh pihak ketiga terkait dengan menunjukkan kompetensi lembaga penilaian kesesuaian untuk melaksanakan tugas-tugas penilaian kesesuaian tertentu (ISO 17025:2017).

Akreditasi BPFK Surabaya di selenggarakan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), Komite Akreditasi Nasional (KAN) adalah badan akreditasi di Indonesia yang menyelenggarakan layanan akreditasi kepada Lembaga Penilaian Kesesuaian/ Conformity Assessment Body, seperti: lembaga sertifikasi; lembaga inspeksi; lembaga validasi/verifikasi; penyelenggara uji profisiensi; dan produsen bahan acuan (berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 78 Tahun 2001 tentang Komite Akreditasi Nasional dan UU Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian).

Pada setiap tahunnya BPFK Surabaya menargetkan Jumlah penambahan lingkup akreditasi yang diajukan ke KAN adalah sebagai berikut :

#### Rekap Parameter Jumlah Penambahan Lingkup Akreditasi Tahun 2023

No	Parameter	Jenis alat
1	Radiasi	LINAC Foton dan LINAC Electron Energi Tinggi
2	Suhu Tinggi	Laboratorium Incubator dan Blood Solution Warmer
3	Suhu Rendah	Laboratorium Refrigerator dan Blood Bank Refrigerator
4	Putaran dan waktu	Stirrer dan Rotator
5	Tekanan	Blood Pressure Monitor dan Suction Wall
6	Kelistrikan	Electro Surgery Unit

Dokumentasi Kegiatan Asesmen Akreditasi BPFK Surabaya LK-132-IDN dan LP-496-IDN :



Gambar. Penyaksian Pengujian Alat General X-Ray di RSUD. Sidoarjo oleh Asesor KAN.

Perbandingan Capaian Jumlah penambahan lingkup akreditasi BPFK Surabaya Tahun 2023 dibandingkan dengan Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023
37	40	6

Terdapat perbedaan Realisasi pada tahun 2021 dan 2022 dibandingkan dengan tahun 2023, hal tersebut dikarenakan untuk realisasi tahun 2021 dan 2022 nilainya merupakan jumlah total keseluruhan Ruang Lingkup, sedangkan untuk Realisasi Tahun 2023 nilainya merupakan jumlah penambahan Ruang Lingkup yang dicapai pada kurun waktu 1 tahun (perubahan ini tercantum pada Notulensi Revisi Renstra pada tanggal 5 Januari 2023). Terjadi kenaikan realisasi Jumlah penambahan lingkup akreditasi, di tahun 2022 penambahannya 3 Ruang Lingkup sedangkan di tahun 2023 penambahannya 6 Ruang Lingkup.

## **7.2 Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan**

Untuk pengembangan bisnis, BPFK Surabaya setiap tahunnya menambah kemampuan jenis layanan. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kesehatan, Pemenuhan alat sesuai tupoksi alat yang wajib dilakukan kalibrasi sebanyak 199 jenis alat kesehatan yang dipergunakan di fasilitas pelayanan kesehatan wajib diuji atau dikalibrasi secara berkala, sekurang-kurangnya 1 (kali) setiap tahun sedangkan berdasarkan Daftar Kemampuan BPFK Surabaya yang di tetapkan pada Januari 2020 adalah sebanyak 156 jenis alat kesehatan.

Kegiatan-kegiatan yang mendukung Indikator Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan :

1. Pengadaan Alat Standar
2. Pembahasan Metode Kerja/Instruksi Kerja/Lembar Kerja
3. Dokumen Acuan
4. Pertemuan Penapisan Alat Standar

Perbandingan Capaian Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan BPFK Surabaya Tahun 2023 dibandingkan dengan Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023
159	159	2

Terdapat perbedaan Realisasi pada tahun 2021 dan 2022 dibandingkan dengan tahun 2023, hal tersebut dikarenakan untuk realisasi tahun 2021 dan 2022 nilai nya merupakan jumlah total keseluruhan kemampuan P/K jenis alat kesehatan, sedangkan untuk Realisasi Tahun 2023 nilainya merupakan penambahan jumlah kemampuan P/K jenis alat kesehatan yang dicapai pada kurun waktu 1 tahun (perubahan ini tercantum pada Notulensi Revisi Renstra pada tanggal 5 Januari 2023). Tidak ada penambahan kemampuan P/K jenis alat kesehatan di tahun 2022, sedangkan di tahun 2023 ada 2 penambahan kemampuan jenis alat kesehatan.

Dokumentasi Kegiatan Pertemuan Penapisan Alat Standar :



Gambar. Pertemuan Penapisan untuk mempersiapkan Jenis Layanan Baru Alat Linac.

## Sasaran Kegiatan 8

### Terwujudnya kerjasama dibidang PFK

Capaian indikator sasaran “Terwujudnya Kerjasama di Bidang PFK” adalah sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
8.1	Jumlah mitra fasyankes	28	33	117.86%

#### 8.1 Jumlah Mitra Fasyankes

Selain menjalin kerja sama dengan fasilitas pelayanan kesehatan dalam bidang pengujian kalibrasi, BPFK Surabaya juga berupaya menjalin kemitraan dengan OPD untuk keamanan fasilitas kesehatan di daerah. Oleh sebab itu, BPFK Surabaya bekerja sama dengan Dinas Kesehatan sebagai mitra BPFK Surabaya. Kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan kemitraan dalam bidang pengamanan fasilitas kesehatan adalah dengan melaksanakan jejaring kerja. Pada tahun 2023, BPFK Surabaya telah melaksanakan jejaring kerja dan kemitraan di tiga puluh tiga instansi sebagai berikut :

##### 1. Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto

Jejaring kerja dilaksanakan pada tanggal 9 – 10 Februari 2023 dengan agenda kegiatan berupa peninjauan kembali kerjasama yang telah berakhir. Beberapa poin penting dalam kegiatan ini adalah :

- a. Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto berkenan untuk melanjutkan kerjasama MoU tetapi Dinas Kesehatan tidak dapat memberikan kepastian apakah pengujian/kalibrasi pada tahun 2023 dapat dilaksanakan.
- b. Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto terkendala anggaran dalam melaksanakan kalibrasi karena anggaran pengujian/kalibrasi dialihkan dari dinas kesehatan ke puskesmas.

2. Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso

Jejaring kerja dilaksanakan pada tanggal 15 – 17 Februari 2023 dengan agenda kegiatan berupa sosialisasi layanan BPAFK Surabaya dan penjajagan MoU layanan pengujian/kalibrasi.

3. Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan

Jejaring kerja dilaksanakan pada tanggal 27 – 28 Maret 2023 dengan agenda edukasi pengelolaan IPFK serta penjajagan MoU layanan pengujian/kalibrasi.

4. Dinas Kesehatan Kabupaten Malang

Jejaring Kerja dilaksanakan pada tanggal 30 – 31 Maret 2023 dengan agenda pembinaan pelaksanaan pengujian/kalibrasi di dinas kesehatan kabupaten malang selaku dinas kesehatan yang sudah memiliki UPT Pengujian/kalibrasi.

5. Dinas Kesehatan Kota Madiun

Jejaring kerja dilaksanakan pada tanggal 4 – 6 April 2023 dengan agenda berupa penawaran perpanjangan kerjasama MoU yang berakhir pada tahun 2023.

6. Dinas Kesehatan Kota Blitar

Jejaring kerja dilaksanakan pada tanggal 12 – 14 April 2023 dengan agenda berupa promosi pelayanan BPAFK Surabaya serta edukasi pengelolaan IPFK.

7. Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung

Jejaring kerja dilaksanakan pada tanggal 12 – 14 April 2023 dengan agenda berupa penjajagan MoU pengujian/kalibrasi serta menjaring RS dibawah pengampuan dinkes untuk bekerja sama dengan BPFK Surabaya dalam bidang pengujian/kalibrasi. Hasil kunjungan ini BPFK Surabaya dapat menjalin kerjasama dengan RS Campurdarat Tulungagung.

8. Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang

Jejaring kerja dilaksanakan pada tanggal 17 – 18 April 2023 dengan agenda berupa promosi pelayanan BPAFK Surabaya serta edukasi pengelolaan IPFK.

9. Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk

Jejaring kerja dilaksanakan pada tanggal 17 – 18 April 2023 dengan agenda agenda berupa promosi pelayanan BPAFK Surabaya serta edukasi pengelolaan IPFK.

10. Lab Kes Provinsi Bali

Jejaring kerja dilaksanakan pada tanggal 15 – 17 Mei 2023 dengan agenda kerjasama pelaksanaan layanan pengujian/kalibrasi. Hal ini menindaklanjuti banyaknya RS di Provinsi Bali yang sudah tidak bekerjasama lagi dengan BPFK Surabaya.

11. Dinas Kesehatan Provinsi NTB

Jejaring kerja dilaksanakan pada tanggal 24 – 26 Mei 2023 dengan agenda kegiatan berupa promosi pelayanan BPAFK Surabaya serta upaya untuk mendapat dukungan agar Dinkes Provinsi NTB dapat mengarahkan fasyankes di NTB untuk kalibrasi ke BPFK Surabaya.

12. UPTD Labkes Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur

Jejaring kerja dilaksanakan pada tanggal 8 – 10 Juni 2023 dengan agenda berupa promosi pelayanan BPAFK Surabaya serta edukasi pengelolaan IPFK.

13. Dinas Kesehatan Kutai Kartanegara Kalimantan Timur

Jejaring kerja dilaksanakan pada tanggal 8 – 10 Juni 2023 dengan agenda berupa promosi pelayanan BPAFK Surabaya serta edukasi pengelolaan IPFK.

14. DKK Kabupaten Ngawi

Jejaring kerja dilaksanakan pada tanggal 26 – 28 Juni 2023 dengan agenda berupa promosi pelayanan BPAFK Surabaya serta edukasi pengelolaan IPFK. Dalam kunjungan ini BPAFK Surabaya juga menjajagi kerjasama dengan RS baru yang masih berada dalam naungan Dinkes Kab. Ngawi. BPAFK Surabaya berhasil bekerja sama dengan RS Geneng Ngawi untuk bidang TLD.

15. Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek

Jejaring kerja dilaksanakan pada tanggal 20 – 22 Juli 2023 dengan agenda berupa promosi pelayanan BPAFK Surabaya serta edukasi pengelolaan IPFK.

16. Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro

Jejaring kerja dilaksanakan pada tanggal 26 - 28 Juli 2023 dengan agenda berupa promosi pelayanan BPAFK Surabaya serta edukasi pengelolaan IPFK

17. Dinas Kesehatan Kabupaten Jember

Jejaring kerja dilaksanakan pada tanggal 10 – 12 Agustus 2023 dengan agenda berupa promosi pelayanan BPAFK Surabaya serta edukasi pengelolaan IPFK

18. Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan

Jejaring kerja dilaksanakan pada tanggal 20 – 22 Juli 2023 dengan agenda berupa promosi pelayanan BPAFK Surabaya serta edukasi pengelolaan IPFK

19. Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri

Jejaring kerja dilaksanakan pada tanggal 13 – 15 September 2023 dengan agenda berupa promosi pelayanan BPAFK Surabaya serta edukasi pengelolaan IPFK

20. Dinas Kesehatan Kota Kediri

Jejaring kerja dilaksanakan pada tanggal 13 – 15 September 2023 dengan agenda berupa promosi pelayanan BPAFK Surabaya serta edukasi pengelolaan IPFK

21. Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar

Jejaring kerja dilaksanakan pada tanggal 13 - 15 Juli 2023 dengan agenda berupa promosi pelayanan BPAFK Surabaya serta edukasi pengelolaan IPFK

22. Dinas Kesehatan Kota Batu

Jejaring kerja dilaksanakan pada tanggal 20 – 22 September 2023 dengan agenda berupa promosi pelayanan BPAFK Surabaya serta edukasi pengelolaan IPFK

23. Dinas Kesehatan Kota Malang

Jejaring kerja dilaksanakan pada tanggal 20 – 22 September 2023 dengan agenda berupa promosi pelayanan BPAFK Surabaya serta edukasi pengelolaan IPFK

24. Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban

Jejaring kerja dilaksanakan pada tanggal 20 – 22 September 2023 dengan agenda berupa promosi pelayanan BPAFK Surabaya serta edukasi pengelolaan IPFK

25. Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan

Jejaring kerja dilaksanakan pada tanggal 20 – 22 September 2023 dengan agenda berupa promosi pelayanan BPAFK Surabaya serta edukasi pengelolaan IPFK

26. Dinas Kesehatan Kabupaten Madiun

Jejaring kerja dilaksanakan pada tanggal 25 – 27 September 2023 dengan agenda berupa promosi pelayanan BPAFK Surabaya serta edukasi pengelolaan IPFK

27. Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo

Jejaring kerja dilaksanakan pada tanggal 25 – 27 September 2023 dengan agenda berupa promosi pelayanan BPAFK Surabaya serta edukasi pengelolaan IPFK

28. Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep

Jejaring kerja dilaksanakan pada tanggal 25 – 27 September 2023 dengan agenda berupa promosi pelayanan BPAFK Surabaya serta edukasi pengelolaan IPFK

29. Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang

Jejaring kerja dilaksanakan pada tanggal 20 - 22 Desember 2023 dengan agenda berupa promosi pelayanan BPAFK Surabaya serta edukasi pengelolaan IPFK

30. Dinas Kesehatan Kota Probolinggo

Jejaring kerja dilaksanakan pada tanggal 20 - 22 Desember 2023 dengan agenda berupa promosi pelayanan BPAFK Surabaya serta edukasi pengelolaan IPFK

31. Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo

Jejaring kerja dilaksanakan pada tanggal 20 - 22 Desember 2023 dengan agenda berupa promosi pelayanan BPAFK Surabaya serta edukasi pengelolaan IPFK

32. Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan

Jejaring kerja dilaksanakan pada tanggal 15 – 17 Maret 2023 dengan agenda berupa pelaksanaan negosiasi MoU.

### 33. BLKPK Provinsi NTB

Jejaring kerja dilaksanakan pada tanggal 24 – 26 Mei 2023 dengan agenda berupa penjajagan kerjasama MoU untuk pengelolaan IPFK dan pelaksanaan layanan pengujian/kalibrasi.

Dokumentasi kegiatan jejaring kerja dan kemitraan BPFK Surabaya sebagai berikut :



Dokumentasi kegiatan : Bertemu Kepala Dinas Kota Mataram NTB

Perbandingan Capaian Jumlah mitra fasyankes BPFK Surabaya Tahun 2023 dibandingkan dengan Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023
20	38	33

Realisasi lebih kecil karena pengaruh anggaran yang lebih kecil serta jenis kegiatan yang berbeda.

## Sasaran Kegiatan 9

### Terwujudnya Efektivitas Kemitraan dibidang PFK

Capaian indikator sasaran “Terwujudnya Efektivitas Kemitraan dibidang PFK” adalah sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
9.1	Terbinanya Kemitraan dibidang PFK	1	1	100.00%

#### 9.1 Terbinanya Kemitraan di Bidang PFK

Dalam pelaksanaan kemitraan di bidang pengamanan fasilitas kesehatan, terbentuknya instansi yang dapat mendukung fungsi pengamanan fasilitas pelayanan kesehatan adalah salah satu wujud efektivitas kemitraan BPFK Surabaya. Membina hubungan kerja sama yang baik dengan sebuah fasyankes maka akan mendukung BPFK Surabaya dalam memperluas cakupan layanan. Oleh sebab itu, kemitraan tersebut terus dikembangkan agar fasilitas pelayanan kesehatan tidak hanya menjadi pelanggan BPFK Surabaya namun juga berkembang menjadi institusi yang mampu melaksanakan pengamanan fasilitas kesehatan.

Kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka Terbinanya Kemitraan di Bidang PFK adalah dengan menjalin kerja sama dengan Balai Laboratorium Kesehatan Pengujian dan Kalibrasi (BLKPK) UPT Dinas Kesehatan Provinsi NTB untuk merencanakan program kerja sama dalam bidang pengujian kalibrasi.



Dokumentasi kegiatan : Pembahasan Kerjasama dengan Balai Laboratorium Kesehatan Pengujian dan Kalibrasi Provinsi NTB

Perbandingan Capaian Terbinanya kemitraan dibidang PFK Tahun 2023 dibandingkan dengan Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023
2	2	1

### Sasaran Kegiatan 10

#### Terwujudnya Fasyankes yang aman dan bermutu

Capaian indikator sasaran “Terwujudnya Fasyankes yang Aman dan Bermutu” adalah sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
10.1	Jumlah Fasyankes yang tereduksi	42	81	192.86%

#### 10.1 Jumlah Fasyankes yang Teredukasi

Mewujudkan fasyankes yang aman dan bermutu adalah salah satu fungsi BPFK Surabaya. Untuk mendukung fungsi ini, BPFK Surabaya juga

melaksanakan fungsi yang lain yaitu melaksanakan bimbingan teknis kepada fasilitas pelayanan kesehatan khususnya rumah sakit agar dapat melaksanakan pengelolaan sarana prasarana dan alat kesehatan sehingga dapat mewujudkan *patient safety*.

Hal-hal yang dilakukan dalam rangka tercapainya Jumlah Fasyankes yang Teredukasi ialah sebagai berikut:

1. Jejaring Kerja dan Kemitraan Bidang Pengamanan Fasilitas Kesehatan

Melalui kegiatan ini, BPFK Surabaya melakukan kunjungan ke rumah sakit di wilayah kerja BPFK Surabaya untuk mensosialisasikan pengamanan fasilitas kesehatan. Fokus target edukasi pada tahun 2023 adalah rumah sakit di Jawa Timur yang mana merupakan Beberapa rumah sakit yang menjadi tujuan program ini terdapat 34 rumah sakit yaitu RSUD Dr. Soetomo, RSUD Soekandar Mojosari, RSUD Koesnadi Bondowoso, RS Bhayangkara Bondowoso, RS Bakti Husada Magetan, RS Sekarwangi Magetan, RS Graha Sehat Medika, RS Wawa Husada, RS Santa Clara Madiun, RS Griya Husada Madiun, RS Aminah Blitar, RS Budi Rahayu Blitar, RS Bhayangkara Tulungagung, RS Era Medika Tulungagung, RS Airlangga Jombang, RS Muhammadiyah Nganjuk, RSUD Ngawi, RSUD Dr Soedono Madiun, RSI Hasanah Muhammadiyah Mojokerto, RS Reksa Waluya Mojokerto, RS Gatoel Mojokerto, RSUD Dr Iskak Tulungagung, RSUD Zainoel Abidin, RSUD Panggul, RS Bhayangkara Bojonegoro, RSU Kaliwates Jember, RS Paru Pamekasan, RSUD Campurdarat Tulungagung, RS Putra Waspada Tulungagung, RS Madinah Malang, RS Medika Mulia, RS Dolopo Madiun, RSUD Sumenep, RSIA Estu Ebhu.



Dokumentasi kegiatan : Jejaring Kerja ke RS Era Medika

## 2. Pengujian luaran radioterapi di RS

Pengujian luaran radioterapi menyasar rumah sakit rujukan nasional, provinsi dan regional untuk memudahkan akses dan mutu layanan radioterapi. Hal ini juga sebagai sarana mempromosikan layanan baru dari BPFK Surabaya yaitu kalibrasi keluaran sumber radioterapi.

Pengujian luaran radioterapi dilaksanakan di beberapa rumah sakit yaitu RS Islam Faisal Makassar, RS Universitas Hasanuddin, RS Ulin Banjarmasin, RS Soepraoen Malang.

## 3. Bimbingan Teknis Pengujian Instalasi Listrik Medis

Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan edukasi kepada rumah sakit bahwa dalam melakukan pengamanan fasilitas kesehatan tidak hanya penting untuk melaksanakan pengujian dan kalibrasi alat kesehatan secara rutin, namun juga perlu dilakukan pengujian terhadap sarana dan prasarana rumah sakit. Sehingga BPFK Surabaya melaksanakan program bimbingan teknis pengujian instalasi listrik medis di beberapa rumah sakit khususnya rumah sakit yang baru beroperasi atau akan mendirikan fasilitas baru yaitu RSUD Kab. Kediri, RS Muhammadiyah Tuban, RSUD Kota Malang, RSUD Kota Madiun Sogaten, RSUD Ngantang, RS Mandalika.



Dokumentasi kegiatan :  
Bimbingan Teknis Pengujian Instalasi Listrik Medis di RSUD Kota Malang

#### 4. Pertemuan Teknis Pengamanan Fasilitas Kesehatan

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan edukasi terkait layanan radioterapi di rumah sakit. Dalam pertemuan ini, BPFK Surabaya menghadirkan BAPETEN sebagai narasumber sehingga rumah sakit mendapat ilmu baru dari BAPETEN selaku yang berwenang dalam kebijakan terkait radioterapi. Selain itu, pertemuan ini juga menjadi wadah bagi rumah sakit untuk saling berbagi tentang layanan radioterapi. Kegiatan pertemuan ini juga untuk menjalin kemitraan dengan fasilitas pelayanan kesehatan agar bersama-sama mewujudkan fasyankes yang aman serta menumbuhkan kesadaran budaya *patient safety*.

Pertemuan ini dihadiri oleh rumah sakit yang memiliki fasilitas layanan radioterapi serta rumah sakit rujukan. Rumah sakit yang hadir terdiri dari 38 rumah sakit yaitu RSUD Dr. Saiful Anwar Malang, RSUD Dr. Soetomo Surabaya, RSAL Ramelan Surabaya, RS Soewandi Surabaya, RS Adi Husada Surabaya, RS Lavalette Malang, RSAD Soepraoen Malang, RSUD Sidoarjo, RSUP Prof.I.G.N.G Ngoerah Bali, RSUD Bali Mandara, RSUD Provinsi NTB, RS Haji Surabaya, RS Mitra Keluarga Kenjeran, RSUD Ibnu Sina Gresik, RSUD Soedono Madiun, RSUD Jombang, RSUD Iskak Tulungagung, RSUD Soebandi Jember, RS Siloam Surabaya, RS Margono Purwokerto, RS Moewardi Surakarta, RS Indriati Solo Baru, RS Dadi Keluarga Purwokerto, RS PKU Muhammadiyah Gombong, RSUD Dr Sardjito, RS JIH Yogyakarta, RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito, RSUP Dr Kariadi Semarang, RS Ken Saran Semarang, RSUD Tugurejo, RSI Sultan Agung, Columbia Asia Hospital Semarang, RSD K.R.M.T Wongsonegoro, RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus, RSUD Kraton Pekalongan, RS Telogorejo Semarang, RSUD Wates, RSUD Wonosari.

Perbandingan Capaian Fasyankes Teredukasi BPFK Surabaya Tahun 2023 dibandingkan dengan Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023
65	65	82



Dokumentasi kegiatan pertemuan teknis pengamanan fasilitas kesehatan layanan kalibrasi keluaran sumber radioterapi.

### Sasaran Kegiatan 11

#### Terbangunnya Budaya Lab yang Unggul

Capaian indikator sasaran “Terbangunnya Budaya Lab yang Unggul” adalah sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
11.1	Penambahan pemutakhiran dokumen mutu	5	5	100.00%
11.2	Peralatan yang aman dan bermutu	61	66.89	109.66%
11.3	Persentase Pemenuhan SPA Balai UPT Vertikal sesuai standar	95	96.96	102.06%

#### 11.1 Penambahan Pemutakhiran Dokumen Mutu

Untuk mendukung program penambahan kemampuan jenis layanan, BPFK Surabaya setiap tahunnya menambah/memutakhirkan Dokumen Mutu. Penambahan Jumlah Pemutakhiran dokumen mutu yang dimaksud di atas yaitu jumlah penambahan dokumen mutu (MK/IK/LK/SOP.AP) atau

dokumen-dokumen mutu yang terkait dalam melakukan pengujian dan kalibrasi.

Perbandingan Capaian Penambahan Pemutakhiran Dokumen Mutu BPFK Surabaya Tahun 2023 dibandingkan dengan Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023
160	160	5

Terdapat perbedaan Realisasi pada tahun 2021 dan 2022 dibandingkan dengan tahun 2023, hal tersebut dikarenakan untuk realisasi tahun 2021 dan 2022 nilai nya merupakan jumlah total keseluruhan Dokumen Mutu BPFK Surabaya, sedangkan untuk Realisasi Tahun 2023 nilainya merupakan penambahan jumlah Dokumen Mutu yang dicapai pada kurun waktu 1 tahun (perubahan ini tercantum pada Notulensi Revisi Renstra pada tanggal 5 Januari 2023). Tidak ada penambahan jumlah Dokumen Mutu di tahun 2022, sedangkan di tahun 2023 ada 5 penambahan Dokumen Mutu.

Dokumentasi Kegiatan Pertemuan Pembahasan MK/IK/LK Perdirjen :



Gambar. Pertemuan Pembahasan MK/IK/LK Perdirjen Instalasi PSPK dan Instalasi PRUK.

### 11.2 Peralatan yang Aman dan Bermutu

Untuk menjaga agar Alat Kalibrator Aman dan Bermutu, maka Alat Kalibrator tersebut harus terkalibrasi dan tertelusur ke Lab Pengujian/Kalibrasi yang tertelusur dengan Satuan Internasional agar tetap memenuhi standar.

Formula untuk memperoleh Peralatan yang Aman dan Bermutu :

$$\frac{\text{Jumlah Alat Kalibrator Pengujian/Kalibrasi yang terkalibrasi}}{\text{Jumlah seluruh Alat Kalibrator yang dapat berfungsi dengan baik}} \times 100\%$$

Perbandingan Capaian Peralatan yang Aman dan Bermutu BPFK Surabaya Tahun 2023 dibandingkan dengan Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023
38%	53,30%	66,89%

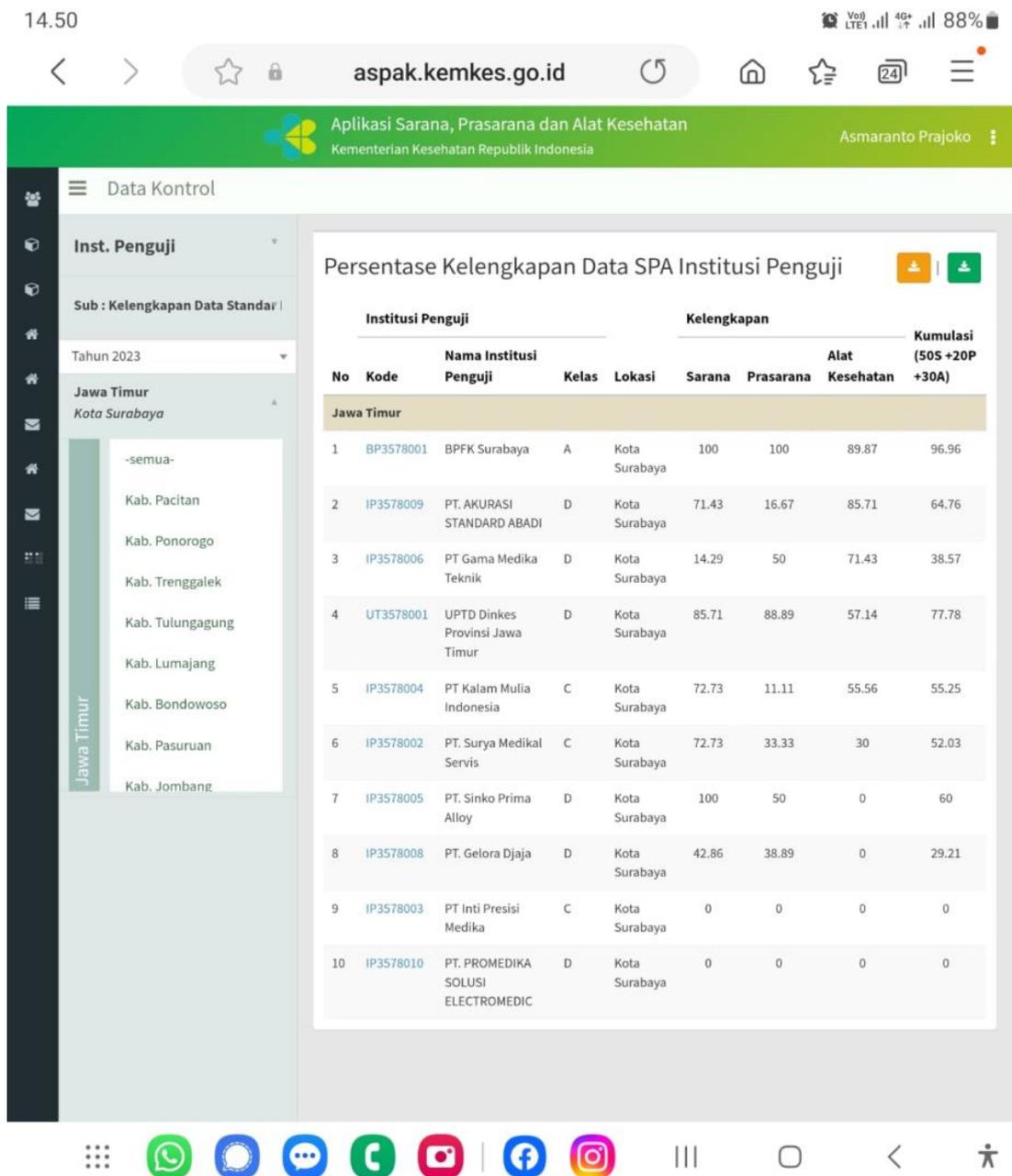
Terdapat kenaikan realisasi Capaian Peralatan yang Aman dan Bermutu BPFK Surabaya pada setiap tahunnya.

### 11.3 Persentase Pemenuhan SPA Balai UPT Vertikal sesuai standar

Untuk memenuhi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan Balai UPT Vertikal yang sesuai standar sesuai dengan Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kesehatan. Masing-masing Balai UPT Vertikal tersebut menginpuntukan seluruh Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan yang dimiliki ke Aplikasi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan (ASPAK) Kementerian Kesehatan RI.

Formula untuk memperoleh Pemenuhan SPA Balai UPT Vertikal sesuai standar :

$$\frac{\text{Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan/Laboratorium yang dimiliki}}{\text{Standar Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan/Laboratorium}} \times 100\%$$



Gambar. Hasil Pemenuhan SPA BPFK Surabaya Tahun 2023 pada Aplikasi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan (ASPAK) Kementerian Kesehatan RI.

Perbandingan Capaian Pemenuhan SPA BPFK Surabaya Tahun 2023 dibandingkan dengan Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023
-	-	96,96

Pada Tahun 2021 dan 2022 Indikator Pemenuhan SPA Balai UPT Vertikal sesuai standar belum tercantum pada Perjanjian Kinerja (PK), sedangkan pada PK Tahun 2023 menambahkan Indikator Pemenuhan SPA Balai UPT Vertikal tersebut sebagai pemenuhan standar berdasarkan Permenkes 14 Tahun 2021 dan sebagai turunan dari PK Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, Kemenkes RI.

## Sasaran Kegiatan 12

### Terwujudnya Kompetensi dan Profesionalitas ASN

Capaian indikator sasaran “Terwujudnya Kompetensi dan Profesionalitas ASN” adalah sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
12.1	Rasio SDM berkinerja produktif	104	104	100.00%
12.2	Jumlah jenis pelatihan yang diikuti	35	36	102.86%

#### 12.1 Rasio SDM Berkinerja Produktif

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan disertai tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau disertai tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan. Tugas yang diberikan kepada ASN direncanakan target capaian nya dalam 1 tahun dan dilakukan penilaian secara periodik sesuai Permenpan No 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN).

Evaluasi Kinerja Tahunan Pegawai adalah proses dimana Pejabat Penilai Kinerja mereviu keseluruhan hasil kerja dan perilaku kerja Pegawai selama satu tahun kinerja dan menetapkan predikat kinerja tahunan Pegawai berdasarkan kuadran kinerja Pegawai. Indikator rasio SDM berkinerja pproduktif merupakan hasil rata-rata penilaian SKP seluruh ASN selama 1 tahun dibagi dengan jumlah pegawai ASN.

Hasil capaian indikator rasio SDM berkinerja produktif tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023
86,14%	104%	104%

Hasil capaian indikator rasio SDM berkinerja produktif tahun 2023 sebesar 104 didapatkan dari perhitungan nilai kinerja tiap pegawai dibagi dengan jumlah pegawai sebanyak 76 orang.

$$\frac{\text{Jumlah hasil kinerja pegawai tahun 2023}}{\text{Jumlah seluruh pegawai}} = \frac{7904}{76} = 104$$

Pada tahun 2022 kenaikan menjadi signifikan dibanding dengan capaian tahun 2021 dikarenakan pada tahun 2022 terdapat perubahan peraturan terkait penilaian SKP pada range penilaian yang semula sesuai Permenpan RB Nomor 30 Tahun 2019 yang menjadi dasar Permenkes No 1 Tahun 2019 tentang Pedoman Penilaian Prestasi Kerja Pegawai di Lingkungan Kementerian Kesehatan dimana range penilaian adalah sebesar 51-100, kemudian dengan adanya Permenpan RB No 6 Tahun 2022 maka range penilaian menjadi <50-120.

NO	UNSUR YANG DINILAI	URAIAN	NILAI	
			ANGKA	SEBUTAN
1	Orientasi Pelayanan	1 Selalu dapat menyelesaikan tugas pelayanan sebaik-baiknya dengan sikap sopan dan sangat memuaskan baik untuk pelayanan internal maupun eksternal organisasi.	91 - 100	Sangat baik
		2 Pada umumnya dapat menyelesaikan tugas pelayanan dengan baik dan sikap sopan serta memuaskan baik untuk pelayanan internal maupun eksternal organisasi	76 - 90	Baik
		3 Adakalanya dapat menyelesaikan tugas pelayanan dengan cukup baik dan sikap cukup sopan serta cukup memuaskan baik untuk pelayanan internal maupun eksternal organisasi.	61 - 75	Cukup
		4 Kurang dapat menyelesaikan tugas pelayanan dengan baik dan sikap kurang sopan serta kurang memuaskan baik untuk pelayanan internal	51 - 60	Kurang

Gambar. Range penilaian kinerja sesuai Permenpan Nomor 30 Tahun 2019

110-120 dan menciptakan ide baru dan/atau cara baru dalam peningkatan Kinerja yang memberi manfaat bagi organisasi atau negara (teknis penilaian ide baru berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 8 Tahun 2021)	Sangat baik
90-120	Baik
70-89	Cukup
50-69	Kurang
<50	Sangat Kurang

Gambar. Range penilaian kinerja sesuai Permenpan Nomor 6 Tahun 2022

## 12.2 Jumlah Jenis Pelatihan yang Diikuti

Pelaksanaan layanan pengujian dan kalibrasi perlu didukung dengan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Oleh sebab itu, dukungan terhadap pengembangan SDM harus dilakukan. Selama tahun 2023, BPFK Surabaya sudah memberikan pengembangan SDM pada 36 kegiatan terdiri dari pengembangan SDM di manajemen dan teknis.

Kegiatan peningkatan SDM yang dilakukan BPFK Surabaya pada tahun 2023 ialah sebagai berikut:

- a. Workshop Ketatausahaan dan Rumah Tangga dalam rangka Sosialisasi Kode Klasifikasi Arsip serta Penyusunan Juknis Kode Unit Pengolah di Lingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan
- b. Workshop Nasional Transformasi Teknologi Kesehatan Bidang Radiologi dan Pengembangan Karier Radiografer Indonesia
- c. Microlearning Hubungan Media dan Kelembagaan Masyarakat
- d. Ujian Sertifikasi Kompetensi Personil Tenaga Ahli (Mammografi) (Perpanjangan)
- e. Ujian Sertifikasi Kompetensi Personil Tenaga Ahli (CT Scan) (Perpanjangan)
- f. Ujian Sertifikasi Kompetensi Personil Tenaga Ahli (Fluoroskopi) (Perpanjangan)
- g. Pelatihan Effective Time Management
- h. Bimbingan Teknis Agenda PPID
- i. Workshop Regional PARI Jatim: Penegakan Diagnosa Pemeriksaan Fistulografi dengan Kasus Fistula Perianal dan Intravagina dengan Multi Modalitas serta Teknik Post Processing CT Scan Stonography

- j. Bimbingan Teknis Pelaksanaan Pembayaran Prestasi Kontrak
- k. Workshop Kepegawaian Sosialisasi Pengelolaan Jabatan Fungsional sesuai Permenpan RB Nomor 1 tahun 2023
- l. Pelatihan dan Konsultasi Satuan Pengawasan Internal di Rumah sakit
- m. Pelatihan Mekanisme Penyusunan Perjanjian dan Pembuatan Dokumen Hukum dalam Menangani Piutang Bermasalah oleh Perusahaan
- n. On the job training Instalasi Kalibrasi Alat Kesehatan I
- o. Pelatihan Teknik Negosiasi
- p. Seminar dan Workshop Pengawasan Intern Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan
- q. Workshop Nasional IKATEMI
- r. Peningkatan SDM Bekerjasama dengan SNSU II
- s. Seminar Kalibrasi Tekanan
- t. Pertemuan AFISMI
- u. Study Banding Pelayanan Uji Kesesuaian Bone Densitometer (BMD)
- v. Study Banding Pelayanan Bidang Pemantauan Dosis Radiasi
- w. Perpanjangan Sertifikat CMT
- x. Seminar Sistem Informasi Data Dosis Pasien (Si-INTAN)
- y. Pelatihan Tata Cara dan Strategi Pelaksanaan Swakelola, Pengadaan Langsung, Pengadaan Dikecualikan, e-Purchasing, dan Penerapan P3DN Dalam Pengadaan Barang /Jasa Pemerintah
- z. Pelatihan Teknis Pembuatan PAK Konvensional ke Integrasi dan Konversi dengan Aplikasi Dispakati
- aa. Pelatihan Persiapan Masa Pensiun
- bb. Workshop Uji Kesesuaian RU, Dental, CT Scan
- cc. Training Manajemen Dokumen dan Kearsipan Digital
- dd. Study Banding GMF
- ee. Study Banding SNSU
- ff. Pelatihan Training of Trainers (TOT) KKN Level 4 TM Estetik
- gg. Pelatihan Ketidakpastian Pengukuran bagi Laboratorium
- hh. Pelatihan Pemrograman Raspberry untuk Sistem General Monitoring Tingkat Dasar dan Pemrograman Modbus Menggunakan Raspberry dan NodeMCU ESP32 - Tingkat Dasar
- ii. Pelatihan Design Grafis

jj. Pelatihan Videografis



Peningkatan SDM

Perbandingan jumlah kegiatan peningkatan SDM untuk manajemen dan teknis

Perbandingan Jumlah Realisasi Jenis Kegiatan Peningkatan SDM :

Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023
34	36	36



Dokumentasi kegiatan studi banding instalasi Kalibrasi Alat Kesehatan ke SNSU BSN



Dokumentasi kegiatan OJT Kalibrasi Alat Kesehatan di SNSU BSN

### Sasaran Kegiatan 13

#### Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi

Capaian indikator sasaran “Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi” adalah sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capsaian (%)
13.1	Jumlah Penambahan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT	8	10	125.00%

#### 13.1 Jumlah Penambahan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT

Untuk pengembangan bisnis dan mempercepat Standar Pelayanan Minimal (SPM) layanan, BPFK Surabaya setiap tahunnya mengembangkan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT.

Perbandingan Capaian Penambahan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT BPFK Surabaya Tahun 2023 dibandingkan dengan Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023
85	98	10

Terdapat perbedaan Realisasi pada tahun 2021 dan 2022 dibandingkan dengan tahun 2023, hal tersebut dikarenakan untuk realisasi tahun 2021 dan 2022 nilai nya merupakan jumlah total keseluruhan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT, sedangkan untuk Realisasi Tahun 2023 nilainya merupakan penambahan jumlah modul IT yang dicapai pada kurun waktu 1 tahun (perubahan ini tercantum pada Notulensi Revisi Renstra pada tanggal 5 Januari 2023). Terdapat kenaikan 10 sd 13 modul IT pada setiap tahunnya, dari tahun 2021 sd 2023.

**C.ANALISA KEBERHASILAN, KENDALA DAN REKOMENDASI PERBAIKAN**

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	ANALISA KEBERHASILAN	KENDALA	REKOMENDASI PERBAIKAN
1	Optimalisasi Pelaksanaan Output Kegiatan	92	88,83	96,55%	-	<p>1. Rincian output layanan pengujian kalibrasi dan proteksi radiasi dimana BPFK Surabaya melakukan pengujian dan kalibrasi ke Fasyankes dalam hal ini puskesmas di daerah yang memiliki kendala dalam melakukan kalibrasi alat kesehatan mereka. Capaian output sebesar 95% dari target dikarenakan pada saat di daerah Nusa Tenggara Timur saat petugas akan melakukan pengujian dan kalibrasi ditemukan alat yang telah rusak, sehingga tidak dapat dilakukan pengujian dan kalibrasi sesuai daftar alat yang telah direncanakan.</p>	<p>Memastikan kondisi alat yang direncanakan akan dilakukan pengujian dan kalibrasi dengan melakukan koordinasi dengan tenaga teknis di fasyankes.</p>
						<p>2. Rincian output pengujian kalibrasi alat merupakan salah satu cara pemeliharaan alat kalibrasi (rekalibrasi) yang dimiliki oleh BPFK Surabaya agar mutu dan kualitas alat tetap terjamin. Pada tahun 2023 ditargetkan volume alat yang dilakukan recalibrasi sebanyak 272 unit alat dengan anggaran sebesar Rp. 1.148.884.000,- dan pada bulan Agustus Tahun 2023 dilakukan refocusing (efisiensi) anggaran untuk pengujian kalibrasi alat sebesar Rp. 457.687.000,- sehingga jumlah alat yang dapat dilakukan recalibrasi menjadi 205 alat atau sebesar 74,26% dari target.</p>	<p>Meningkatkan manajemen pengelolaan dan pendataan alat kerja</p>
2	Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	97	96,7	99,69%	-	<p>Pada saat proses pengadaan alat kalibrasi terdapat proses negosiasi, sehingga harga alat yang direalisasikan dibawah harga yang telah direncanakan.</p>	<p>Pada saat perencanaan diperhitungkan kembali harga satuan barang, sehingga realisasi keuangan dapat sesuai dengan perencanaan.</p>
3	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	92,5	100	108,11%	<p>Tidak terdapat catatan hasil pemeriksaan BPK pada BPFK Surabaya tahun 2023</p>	-	-

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	ANALISA KEBERHASILAN	KENDALA	REKOMENDASI PERBAIKAN
4	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	13.000.000.000	18.476.234.110	142,12%	Target telah tercapai dan akan menjadi data dukung dalam menetapkan target tahun berikutnya	-	-
5	Indeks Kepuasan Masyarakat	≥ 80	85,27	106,59%	Target telah tercapai dan akan menjadi data dukung dalam menetapkan target tahun berikutnya	-	-
6	Jumlah Fasyankes yang terlayani	850	1144	134,59%	Target telah tercapai dan akan menjadi data dukung dalam menetapkan target tahun berikutnya	-	-
7	Jumlah Penambahan MoU pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan	5	5	100,00%	Target telah tercapai dan akan menjadi data dukung dalam menetapkan target tahun berikutnya	-	-
8	Jumlah penambahan lingkup akreditasi	4	6	150,00%	Target telah tercapai dan akan menjadi data dukung dalam menetapkan target tahun berikutnya	-	-
9	Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan	2	2	100,00%	Target telah tercapai dan akan menjadi data dukung dalam menetapkan target tahun berikutnya	-	-
10	Jumlah mitra fasyankes	28	33	117,86%	Target telah tercapai dan akan menjadi data dukung dalam menetapkan target tahun berikutnya	-	-
11	Terbinanya Kemitraan dibidang PFK	1	1	100,00%	Target telah tercapai dan akan menjadi data dukung dalam menetapkan target tahun berikutnya	-	-
12	Jumlah Fasyankes yang teredukasi	42	81	192,86%	Target telah tercapai dan akan menjadi data dukung dalam menetapkan target tahun berikutnya	-	-

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	ANALISA KEBERHASILAN	KENDALA	REKOMENDASI PERBAIKAN
13	Penambahan pemutakhiran dokumen mutu	5	5	100,00%	Target telah tercapai dan akan menjadi data dukung dalam menetapkan target tahun berikutnya	-	-
14	Peralatan yang aman dan bermutu	61	66,89	109,66%	Target telah tercapai dan akan menjadi data dukung dalam menetapkan target tahun berikutnya	-	-
15	Persentase Pemenuhan SPA Balai UPT Vertikal sesuai standar	95	96,96	102,06%	Target telah tercapai dan akan menjadi data dukung dalam menetapkan target tahun berikutnya	-	-
16	Rasio SDM berkinerja produktif	104	104	100,00%	Target telah tercapai dan akan menjadi data dukung dalam menetapkan target tahun berikutnya	-	-
17	Jumlah jenis pelatihan yang diikuti	35	36	102,86%	Target telah tercapai dan akan menjadi data dukung dalam menetapkan target tahun berikutnya	-	-
18	Jumlah Penambahan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT	8	10	125,00%	Target telah tercapai dan akan menjadi data dukung dalam menetapkan target tahun berikutnya	-	-

**D. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2023 DENGAN TARGET TAHUN  
AKHIR RENSTRA (2024)**

NO	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
1	Terwujudnya Cost Effectiveness	1 Optimalisasi Pelaksanaan Output Kegiatan	persen	89	88.83	99.81%	Capaian Indikator mencapai 99,81% dibanding dengan target tahun 2024
2	Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran	2 Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	persen	96	96.7	100.73 %	Capaian Indikator mencapai 100,73% dibanding dengan target tahun 2024
		3 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	persen	95	100	105.26 %	Capaian Indikator mencapai 105,26% dibanding dengan target tahun 2024
3	Tercapainya Target Pendapatan	4 Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Pendapatan Dalam Rupiah	15 M	18,476,234,110	123.17 %	Capaian Indikator mencapai 123,17% dibanding dengan target tahun 2024
4	Terwujudnya kepuasan pelanggan	5 Indeks Kepuasan Masyarakat	Persen	82	85.27	106.59 %	Capaian Indikator mencapai 106,59% dibanding dengan target tahun 2024
5	Terwujudnya cakupan kalibrasi	6 Jumlah Fasyankes yang terlayani	Fasyankes	900	1144	127.11 %	Capaian Indikator mencapai 127,11% dibanding dengan target tahun 2024
6	Terwujudnya mitra layanan	7 Jumlah Penambahan MoU pengujian kalibrasi	Fasyankes	5	5	100.00 %	Capaian Indikator mencapai 100% dibanding

			fasilitas kesehatan					dengan target tahun 2024
7	Terpenuhi nya Standard Nasional	8	Jumlah penambahan lingkup akreditasi	Lingkup Akreditasi	4	6	150.00 %	Capaian Indikator mencapai 150% dibanding dengan target tahun 2024
		9	Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan	jenis alat	2	2	100.00 %	Capaian Indikator mencapai 100% dibanding dengan target tahun 2024
8	Terwujudnya kerjasama dibidang PFK	10	Jumlah mitra fasyankes	Fasyankes	32	33	103.13 %	Capaian Indikator mencapai 10,13% dibanding dengan target tahun 2024
9	Terwujudnya Efektivitas Kemitraan dibidang PFK	11	Terbinanya Kemitraan dibidang PFK	Fasyankes	-	1	#VALUE !	Tidak dapat dibandingkan dengan Target Tahun 2024, dikarenakan ada perubahan organisasi sehingga terdapat perubahan Renstra terkait Indikator Tahun 2024
10	Terwujudnya Fasyankes yang aman dan bermutu	12	Jumlah Fasyankes yang teredukasi	Fasyankes	40	81	202.50 %	Capaian Indikator mencapai 202,50% dibanding dengan target tahun 2024
11	Terbangunnya budaya lab yg unggul	13	Penambahan pemutakhiran dokumen mutu	dokumen	3	5	166.67 %	Capaian Indikator mencapai 166,67% dibanding dengan target tahun 2024
		14	Peralatan yang aman dan bermutu	Persen	63	66.89	106.17 %	Capaian Indikator mencapai 106,17% dibanding

								dengan target tahun 2024
		15	Persentase Pemenuhan SPA Balai UPT Vertikal sesuai standar	persen	-	96.96	#VALUE !	Tidak dapat dibandingkan dengan Target Tahun 2024, dikarenakan ada perubahan organisasi sehingga terdapat perubahan Renstra terkait Indikator Tahun 2024
12	Terwujudnya Kompetensi dan Profesionalitas ASN	16	Rasio SDM berkinerja produktif	Nilai Capaian Kinerja	105	104	99.05%	Capaian Indikator mencapai 99,05% dibanding dengan target tahun 2024
		17	Jumlah jenis pelatihan yang diikuti	Kegiatan	-	36	#VALUE !	Tidak dapat dibandingkan dengan Target Tahun 2024, dikarenakan ada perubahan organisasi sehingga terdapat perubahan Renstra terkait Indikator Tahun 2024
13	Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi	18	Jumlah Penambahan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT	modul	5	10	200.00 %	Capaian Indikator mencapai 200% dibanding dengan target tahun 2024

#### E. ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Rerata capaian Indikator Sasaran Kinerja tahun 2023 adalah 116%. Rerata capaian Indikator tersebut didapat dari perhitungan rerata tertimbang antara 18 Indikator Sasaran Kinerja yang terdiri dari :

NO	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Terwujudnya Cost Effectiveness	1 Optimalisasi Pelaksanaan Output Kegiatan	Persen	92	88.83	96.55%
2	Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran	2 Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	Persen	97	96.7	99.69%
		3 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	Persen	92.5	100	108.11%
3	Tercapainya Target Pendapatan	4 Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Pendapatan dalam Rupiah	13 M	18.476,234,110	142.12%
4	Terwujudnya kepuasan pelanggan	5 Indeks Kepuasan Masyarakat	Persen	≥ 80	85.27	106.59%
5	Terwujudnya cakupan kalibrasi	6 Jumlah Fasyankes yang terlayani	Fasyankes	850	1144	134.59%
6	Terwujudnya mitra layanan	7 Jumlah Penambahan MoU pengujian	Fasyankes	5	5	100.00%

			kalibrasi fasilitas kesehatan				
7	Terpenuhinya Standard Nasional	8	Jumlah penambahan lingkup akreditasi	Lingkup Akreditasi	4	6	150.00%
		9	Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan	Jenis Alat	2	2	100.00%
8	Terwujudnya kerjasama dibidang PFK	10	Jumlah mitra fasyankes	Fasyankes	28	33	117.86%
9	Terwujudnya Efektivitas Kemitraan dibidang PFK	11	Terbinanya Kemitraan dibidang PFK	Fasyankes	1	1	100.00%
10	Terwujudnya Fasyankes yang aman dan bermutu	12	Jumlah Fasyankes yang tereduksi	Fasyankes	42	81	192.86%
11	Terbangunnya budaya lab yg unggul	13	Penambahan pemutakhiran dokumen mutu	Dokumen	5	5	100.00%
		14	Peralatan yang aman dan bermutu	Persen	61	66.89	109.66%
		15	Persentase Pemenuhan SPA Balai UPT Vertikal sesuai standar	Persen	95	96.96	102.06%
12	Terwujudnya Kompetensi dan	16	Rasio SDM berkinerja produktif	Nilai Capaian Kinerja	104	104	100.00%

	Profesionalitas ASN	17	Jumlah jenis pelatihan yang diikuti	Kegiatan	35	36	102.86%
13	Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi	18	Jumlah Penambahan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT	Modul	8	10	125.00%
<b>TOTAL CAPAIAN (%)</b>							<b>2087.94%</b>
<b>RERATA CAPAIAN</b>							<b>116.00%</b>

Hal tersebut menyatakan terwujudnya efisiensi anggaran terhadap capaian kinerja, karena capaian kinerja sebesar 116% dapat terwujud dengan 94,33% penyerapan anggaran, sehingga jumlah efisien didapatkan sebesar 21,67%. Upaya yang dilakukan dalam mewujudkan efisiensi anggaran terhadap capaian kinerja pada tahun 2023 adalah memaksimalkan pelaksanaan kegiatan dengan meningkatkan koordinasi dalam pencapaian output kegiatan.

#### **F. MEMBANDINGKAN REALISASAI KINERJA TAHUN 2023 DENGAN STANDAR NASIONAL**

Tidak tersedia standar nasional untuk dijadikan pembandingan (benchmarking) pada realisasi kinerja tahun 2023

#### **G. CAPAIAN KINERJA LAINNYA**

1. Penghargaan dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) kepada BPFK Surabaya sebagai Laboratorium Kalibrasi Alat Ukur Radiasi dengan performa terbaik untuk Kalibrasi Personal Dosimeter pada Uji Banding Laboratorium Kalibrasi Alat Ukur Radiasi Tahun 2023.



#### H. REALISASI ANGGARAN

Anggaran Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya Tahun 2023 adalah sebesar Rp.36.705.261.000,- dengan realisasi anggaran per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp.34.624.274.322,- atau sebesar 94,33%. Dengan rincian sebagai berikut :

NO	SUB BAG/ TIM KERJA	ANGGARAN (Rp. 000,-)	REALISASI ( Rp.000,-)	%
1	SUB BAG ADMINISTRASI UMUM	19.673.769	18.556.846	94.32%
2	TATA OPERASIONAL	14.198.214	13.522.732	95.24%
3	KEMITRAAN DAN BIMBINGAN TEKNIS	2.016.332	1.774.621	88.01%
4	PELAYANAN TEKNIS	816.946	770.075	94.26%
<b>TOTAL</b>		<b>36.705.261</b>	<b>34.624.274</b>	<b>94.33%</b>

#### I. BUDAYA KINERJA

Sebelumnya proses pengumpulan data dan pembuatan laporan harus dilakukan secara manual. Tim yang bertugas harus melakukan pengambilan data secara langsung, mengumpulkannya, dan kemudian memasukkannya ke dalam lembar kerja Excel secara manual. Proses ini memakan waktu yang cukup lama dan berpotensi menyebabkan kesalahan karena keterbatasan manusia.

Namun, dengan kemajuan teknologi yang pesat, BPAFK Surabaya memutuskan untuk beralih ke sistem informasi terintegrasi. Mengimplementasikan solusi teknologi yang memungkinkan otomatisasi proses pengambilan data dan pengelolaan informasi/laporan. Sistem ini memungkinkan untuk mengintegrasikan berbagai fungsi dari instalasi dan manajemen dalam satu platform, sehingga memudahkan akses dan berbagi informasi antar pengguna.

Perubahan ini tidak hanya terjadi pada tingkat teknis, tetapi juga pada budaya kerja di BPAFK Surabaya. Tim tidak lagi harus melakukan tugas-tugas rutin secara manual. Mereka dapat fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis dan bernilai tambah, seperti menganalisis data yang dihasilkan oleh sistem, pengembangan metode kerja, dan membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan informasi yang tersedia.

Selain itu, adopsi sistem IT terintegrasi juga memperkuat kolaborasi antar tim. Dengan semua informasi terpusat dalam satu platform, tim dari berbagai tim kerja dapat dengan mudah berkolaborasi, berbagi informasi, dan bekerja sama untuk menerbitkan sertifikat, laporan dan dokumen pendukung lainnya.

Dengan perubahan budaya kerja ini, BPAFK Surabaya menjadi lebih responsif, efisien, dan inovatif. BPAFK Surabaya menyadari pentingnya mengikuti perkembangan teknologi dan memanfaatkannya untuk meningkatkan kinerja dan daya saing di pasar yang terus berubah.

## Berita Acara manual sebelum SIMLPK

No	Nama Alat	Merek	Model / Tipe	Nomor Seri	Nomor Dokumen	Nama Ruangan	Lokasi	Petugas Pelaksana	Tanggal Kalibrasi
1	Blood Pressure Monitor	ONEMED	TensiOne 1A	B2112050037	9 / 1 / II-24 / E-024 KAK	Ruang Laboratorium Klinik Prodi	Ruang Laboratorium Klinik Prodi Egan Graha Utama, S.Tr.T		06 Februari 2024
2	Centrifuge	Eppendorf	Centrifuge 5702	5702GI743191	15 / 1 / II-24 / E-024 KAK	Ruang Laboratorium Klinik Prodi	Ruang Laboratorium Klinik Prodi Ratna Dinar Purwaningrum		06 Februari 2024
3	Flowmeter (Regulator Oksigen)	LOVIE	-	7307280489	35 / 1 / II-24 / E-024 KAK	Ruang Laboratorium Klinik Prodi	Ruang Laboratorium Klinik Prodi Egan Graha Utama, S.Tr.T		07 Februari 2024
4	Freezer Laboratorium	GEA	AB-108-R	0101058	111 / 1 / II-24 / E-024 KAK	Ruang Laboratorium Klinik Prodi	Ruang Laboratorium Klinik Prodi Ratna Dinar Purwaningrum		06 Februari 2024
5	Freezer Laboratorium	GEA	AB-108-R	0101054	111 / 2 / II-24 / E-024 KAK	Ruang Laboratorium Klinik Prodi	Ruang Laboratorium Klinik Prodi Ratna Dinar Purwaningrum		07 Februari 2024
6	Laboratorium Refrigerator	GEA	EXPO-37FR	0202094	67 / 1 / II-24 / E-024 KAK	Ruang Laboratorium Klinik Prodi	Ruang Laboratorium Klinik Prodi Ratna Dinar Purwaningrum		06 Februari 2024
7	Laboratorium Refrigerator	GEA	EXPO 248	-	67 / 2 / II-24 / E-024 KAK	Ruang Laboratorium Klinik Prodi	Ruang Laboratorium Klinik Prodi Ratna Dinar Purwaningrum		06 Februari 2024
8	Pulse Oximetri (SpO2 Monitor)	Elitech	FOX-1	FX1175A1885	66 / 1 / II-24 / E-024 KAK	Ruang Laboratorium Klinik Prodi	Ruang Laboratorium Klinik Prodi Egan Graha Utama, S.Tr.T		06 Februari 2024
9	Sphygmomanometer Aneroid	Riester	ri-san	190643293	73 / 1 / II-24 / E-024 KAK	Ruang Laboratorium Klinik Prodi	Ruang Laboratorium Klinik Prodi Egan Graha Utama, S.Tr.T		06 Februari 2024

Gambar 1 - Berita Acara Pengujian kalibrasi - manual

Berita acara ini digunakan untuk bukti pengerjaan dari tim instalasi BPAFK Surabaya untuk pihak fasyankes. Dan berita acara ini juga digunakan sebagai lampiran pembuatan tagihan oleh tim pelayanan dan bendahara.

Data diinput manual kedalam excel sehingga besar kemungkinan terjadinya kesalahan input atau ketidakseragaman antara berita acara dan sertifikat.

## Daftar Alat Pengujian Kalibrasi di SIMLPK

Order Dinas Luar : **E-024 KAK** | Laboratorium Medis Pratama Prodia Wiyung Terbunci

**Nomor Surat Tugas :** YK.05.02/E.X/669/2024  
**Contact Person :**  
**Tanggal Pengerjaan :** 06 Februari 2024 - 07 Februari 2024  
**(2) Petugas Yang Ditugaskan :**  
 1. Egan Graha Utama, S.TrT  
 2. Ratna Dinar Purwaningrum

**Tanggal Surat Tugas :** 30 Januari 2024  
**Ketua Tim :** Egan Graha Utama, S.TrT

**History Transaksi**

- Nomor order dikunci oleh Amelia Dwi Damayanti (2024-02-13 15:36:24)
- [9/1/II-24/E-024 KAK] diupdate oleh Egan Graha Utama, S.TrT (2024-02-07 15:18:39)
- [9/1/II-24/E-024 KAK] diupdate oleh Egan Graha Utama, S.TrT (2024-02-07 15:18:19)
- Nomor order ini diedit oleh endah kusuma wardani, s.st

Sesuai dengan surat tugas dari BPAFK Surabaya nomor: YK.05.02/E.X/669/2024 tanggal: 30 Januari 2024 maka pada tanggal 06 Februari 2024 - 07 Februari 2024 di lokasi Laboratorium Klinik Prodia Wiyung telah dilakukan pengujian / kalibrasi untuk alat-alat kesehatan di bawah ini:

**TOTAL ALAT: 9 Alat** | **BA SAJA: 0 Alat (0%)** | **LAPORAN: 9 Alat (100%)** | **K.INSTALASI: 0 Alat (0%)** | **K.INSTALASI: 9 Alat (100%)** | **K.BALAI: 9 Alat (100%)**

50 Data + Tambah Alat Search:

No	Nama Alat	Merek	Model	Seri	Nomor Dokumen	Status	Lokasi	Petugas
1	Blood Pressure Monitor	ONEMED	TensiOne 1A	B2112050037	9 / 1 / II-24 / E-024 KAK	E-Signed	Ruang Laboratorium Klinik Prodia Wiyung	Egan Graha
2	Centrifuge	Eppendorf	Centrifuge 5702	5702G1743191	15 / 1 / II-24 / E-024 KAK	E-Signed	Ruang Laboratorium Klinik Prodia Wiyung	Ratna Dina
3	Flowmeter (Regulator Oksigen)	LOVIE	-	2307280489	35 / 1 / II-24 / E-024 KAK	E-Signed	Ruang Laboratorium Klinik Prodia Wiyung	Egan Graha
4	Freezer Laboratorium	GEA	AB-108-R	0101058	111 / 1 / II-24 / E-024 KAK	E-Signed	Ruang Laboratorium Klinik Prodia Wiyung	Ratna Dina
5	Freezer Laboratorium	GEA	AB-108-R	0101064	111 / 2 / II-24 / E-024 KAK	E-Signed	Ruang Laboratorium Klinik Prodia Wiyung	Ratna Dina
6	Laboratorium Refrigerator	GEA	EXPO-37FR	0202094	67 / 1 / II-24 / E-024 KAK	E-Signed	Ruang Laboratorium Klinik Prodia Wiyung	Ratna Dina
7	Laboratorium Refrigerator	GEA	EXPO 248	-	67 / 2 / II-24 / E-024 KAK	E-Signed	Ruang Laboratorium Klinik Prodia Wiyung	Ratna Dina
8	Pulse Oximetri (SpO2 Monitor)	Elitech	FOX-1	FX1175A1885	66 / 1 / II-24 / E-024 KAK	E-Signed	Ruang Laboratorium Klinik Prodia Wiyung	Egan Graha
9	Sphygmomanometer Aneroid	Riester	ri-san	190643293	73 / 1 / II-24 / E-024 KAK	E-Signed	Ruang Laboratorium Klinik Prodia Wiyung	Egan Graha

Showing 1 to 9 of 9 entries Previous **1** Next

Copyright © 2024. All rights reserved. E-Sign powered by:

Gambar 2 - Daftar alat yang sudah dikerjakan dan diinput di SIMLPK

Modul ini digunakan untuk menginput data mentah dan identitas alat yang sudah dikerjakan oleh petugas. Dimana data diinput dan bisa digunakan pada modul – modul lain yang membutuhkannya seperti, cetak sertifikat dan laporan , cetak berita acara dan pembuatan tagihan.

Nomor Order  
**E-024 KAK**



**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.**  
**DIREKTORAT JENDERAL KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN**  
 BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA  
 JALAN KARANGMENJANGAN NO. 22, SURABAYA 60286  
 TELP. (031) 503830, 5014638 - FAKS. (031) 5021002

Kode Dokumen : <b>BAPK</b>	Halaman : <b>1</b>
Revisi Ke : <b>0</b>	

**Berita Acara Pengujian Kalibrasi**

Sesuai dengan surat tugas dari BPAFK Surabaya nomor : YK.05.02/E.X/669/2024 tanggal : 30 Januari 2024 maka pada tanggal 06 Februari 2024 - 07 Februari 2024 di lokasi Laboratorium Klinik Prodia Wiyung telah dilakukan pengujian / kalibrasi untuk alat-alat kesehatan di bawah ini :

No.	Nama Alat	Merek	Model / Tipe	Nomor Seri	Nomor Dokumen		Nama Ruangan	Lokasi	Petugas Pelaksana	Tanggal Pelaksanaan		
1	Blood Pressure Monitor	ONEMED	TensiOne 1A	B2112050037	9	1	II-24	E-024 KAK	Ruang Laboratorium Klinik Prodia Wiyung	Ruang Laboratorium Klinik Prodia Wiyung	Egan Graha	06 Februari 2024
2	Centrifuge	Eppendorf	Centrifuge 5702	5702G1743191	15	1	II-24	E-024 KAK	Ruang Laboratorium Klinik Prodia Wiyung	Ruang Laboratorium Klinik Prodia Wiyung	Ratna Dinar	06 Februari 2024
3	Flowmeter (Regulator Oksigen)	LOVIE	-	2307280489	35	1	II-24	E-024 KAK	Ruang Laboratorium Klinik Prodia Wiyung	Ruang Laboratorium Klinik Prodia Wiyung	Egan Graha	07 Februari 2024
4	Freezer Laboratorium	GEA	AB-108-R	0101058	111	1	II-24	E-024 KAK	Ruang Laboratorium Klinik Prodia Wiyung	Ruang Laboratorium Klinik Prodia Wiyung	Ratna Dinar	06 Februari 2024
5	Freezer Laboratorium	GEA	AB-108-R	0101064	111	2	II-24	E-024 KAK	Ruang Laboratorium Klinik Prodia Wiyung	Ruang Laboratorium Klinik Prodia Wiyung	Ratna Dinar	07 Februari 2024
6	Laboratorium Refrigerator	GEA	EXPO-37FR	0202094	67	1	II-24	E-024 KAK	Ruang Laboratorium Klinik Prodia Wiyung	Ruang Laboratorium Klinik Prodia Wiyung	Ratna Dinar	06 Februari 2024
7	Laboratorium Refrigerator	GEA	EXPO 248	-	67	2	II-24	E-024 KAK	Ruang Laboratorium Klinik Prodia Wiyung	Ruang Laboratorium Klinik Prodia Wiyung	Ratna Dinar	06 Februari 2024
8	Pulse Oximetri (SpO2 Monitor)	Elitech	FOX-1	FX1175A1885	66	1	II-24	E-024 KAK	Ruang Laboratorium Klinik Prodia Wiyung	Ruang Laboratorium Klinik Prodia Wiyung	Egan Graha	06 Februari 2024
9	Sphygmomanometer Aneroid	Riester	ri-san	190643293	73	1	II-24	E-024 KAK	Ruang Laboratorium Klinik Prodia Wiyung	Ruang Laboratorium Klinik Prodia Wiyung	Egan Graha	06 Februari 2024

Surabaya, 06 Februari 2024 - 07 Februari 2024

Penanggung Jawab Pengujian & Kalibrasi  
(Ketua Tim Dinus Luar)

Mengetahui

**Catatan**

1. Nama alat harus sesuai dengan daftar pola terip atau surat penawaran BPAFK Surabaya.
2. BAPK ini harus ditubuhkan / diketahui oleh pihak pelanggan / peminta jasa layanan
3. BAPK ini digunakan sebagai lampiran kuitansi

( Egan Graha Utama, S.Tc.T )  
NIP. 199109272014021001

Gambar 3 - Berita Acara Pengujian Kalibrasi - pdf dari SIMLPK

**SIMLPK BPAFK** Login sebagai Wiji, ST

Ka. Instalasi KAK > E-Sign Laporan

Filter Tahun : 2024

9,612 Laporan Total    0 Laporan Reject    13 Laporan Siap di E-Sign    9,181 Laporan Sudah di E-Sign    349 Nomor Order

Search:

No	Alat	Nomor Order	Fasyankes	Merek	Model/Tipe	No Seri	No Dokumen	Tanggal Kalibrasi	Petugas
1	Termometer IR Head	E-0293-DT	Puskesmas Balongsari	LUNA LIFE	KF20	TW0121090010002	86 C/2/IV-24/E-0293-DT	2024-04-16	Anwar Juniarto
2	Termometer IR Head	E-0293-DT	Puskesmas Balongsari	LUNA LIFE	KF20	TW0121090009922	86 C/1/IV-24/E-0293-DT	2024-04-16	Anwar Juniarto
3	Termometer IR Head	E-0293-DT	Puskesmas Balongsari	LUNA LIFE	KF20	TW0121090010014	86 C/3/IV-24/E-0293-DT	2024-04-16	Anwar Juniarto
4	Thermohyrometer Digital	E-0257-DT	RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat	-	HTC-1	-	90/43/IV-24/E-0257-DT	2024-04-18	Dhemas Aji
5	Thermohyrometer Digital	E-0257-DT	RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat	-	HTC-1	-	90/38/IV-24/E-0257-DT	2024-04-17	Dhemas Aji
6	Thermohyrometer Digital	E-0257-DT	RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat	-	HTC-1	-	90/44/IV-24/E-0257-DT	2024-04-17	Dhemas Aji
7	Thermohyrometer Digital	E-0257-DT	RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat	-	HTC-1	-	90/41/IV-24/E-0257-DT	2024-04-18	Dhemas Aji
8	Thermohyrometer Digital	E-0257-DT	RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat	-	HTC-1	-	90/45/IV-24/E-0257-DT	2024-04-18	Dhemas Aji
9	Thermohyrometer Digital	E-0257-DT	RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat	-	HTC-1	-	90/39/IV-24/E-0257-DT	2024-04-17	Dhemas Aji
10	Thermohyrometer Digital	E-0257-DT	RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat	-	HTC-1	-	90/40/IV-24/E-0257-DT	2024-04-17	Dhemas Aji
11	Thermohyrometer Digital	E-0257-DT	RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat	EXTECH	-	-	90/36/IV-24/E-0257-DT	2024-04-17	Dhemas Aji
12	Thermohyrometer Digital	E-0257-DT	RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat	-	HTC-1	-	90/42/IV-24/E-0257-DT	2024-04-18	Dhemas Aji
13	Thermohyrometer Digital	E-0257-DT	RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat	-	HTC-1	-	90/37/IV-24/E-0257-DT	2024-04-17	Dhemas Aji

Showing 1 to 13 of 13 entries

Copyright © 2024 . All rights reserved. E-Sign powered by: Balai Sertifikasi Elektronik

Gambar 4 - Daftar alat e-Sign kepala instalasi

**SIMLPK BPAFK** Login sebagai Wiji, ST

Termometer Klinik  
> Kalibrasi > Termometer IR Head > 2023

← Kembali    Input Data    Hasil Reject    E-Sign

HASIL KALIBRASI TERMOMETER IR HEAD 1 / 1    100%    +    -    ↺

**HASIL KALIBRASI TERMOMETER IR HEAD**  
Nomor Label : 86 C / 2 / IV-24 / E-0293-DT

Merek : LUNA LIFE  
Model/Tipe : KF20  
Nomor Seri : TW0121090010002  
Rentang Ukur : 37 - 41 °C  
Resolusi : 0.1 °C  
Tanggal Kalibrasi : 16 April 2024  
Tempat Kalibrasi : Laboratorium Volume Dan Flow BPAFK Surabaya

**I. Kondisi Ruang**  
1. Suhu : 23.4 ± 0.1 °C  
2. Kelembaban : 56.5 ± 0.1 %RH

**II. Pemeriksaan Kondisi Fisik dan Fungsi Komponen Alat**  
1. Fisik : Baik  
2. Fungsi : Baik

**III. Hasil Pengukuran Kinerja**

Pembacaan Alat (°C)	Pembacaan Standar Terkoreksi (°C)	Kesalahan (°C)	Kesalahan Maksimal Yang Dijinkan (°C)	Ketidakpastian Pengukuran (°C)
37.013	36.906	0.107	± 0.3	± 0.20
39.0	38.908	0.072		

Gambar 5 - Tampilan proses e-Sign kepala instalasi

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan Kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Surabaya Tahun 2023 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kendala dalam mencapai sasaran strategis BPFK Surabaya tahun 2023 dan perkembangan tahun-tahun sebelumnya, yang tercermin pada capaian Indikator Kinerja.

Secara umum capaian sasaran strategis menunjukkan perkembangan yang signifikan, meskipun terdapat indikator yang belum mencapai target yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan beberapa indikator kinerja membutuhkan komitmen, keterlibatan, dan dukungan aktif segenap komponen aparatur Negara. Capaian kinerja BPFK Surabaya tahun 2023 dapat dinyatakan “berhasil”, karena realisasi 11 dari 18 Target Indikator Kinerja 100% ke atas, dengan rincian:

- 1) Target dengan capaian realiasi di atas 100% sebanyak 11 target;
- 2) Target dengan capaian realiasi tepat 100% sebanyak 6 target;
- 3) Target dengan capaian realiasi di bawah 100% sebanyak 1 target.

Selain itu, secara keseluruhan capaian Kinerja BPFK Surabaya tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Pelaksanaan kegiatan di atas menyebabkan realisasi anggaran tahun 2023 BPFK Surabaya juga menjadi tinggi yaitu sebesar Rp.34.624.274.322,- atau 94,33% dari total pagu anggaran sebesar Rp.36.705.261.000,-.

Kendala dan permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya indikator sasaran tersebut akan menjadi fokus perbaikan kinerja di tahun mendatang dalam penyelenggaraan sistem pemerintahan yang berorientasi pada hasil, berbasis kinerja dan bertujuan melayani masyarakat.

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTUR JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairul Bahri, ST.MKM.

Jabatan : Kepala Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Azhar Jaya, SKM, MARS

Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2023

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

  
**dr. Azhar Jaya, SKM, MARS**  
NIP 197106262000031002

  
**Khairul Bahri, ST.MKM.**  
NIP 196803121993031002

## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

### DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Cost Effectiveness	Optimalisasi Pelaksanaan Output Kegiatan	92 persen
2.	Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran	Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	97 persen
		Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjut Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	92,5 persen
3.	Tercapainya Target Pendapatan	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Rp 13.000.000.000,-
4.	Terwujudnya kepuasan pelanggan	Indeks Kepuasan Masyarakat	≥ 80 Persen
5.	Terwujudnya cakupan kalibrasi	Jumlah Fasyankes yang terlayani	850 Fasyankes
6.	Terwujudnya mitra layanan	Jumlah Penambahan MoU pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan	5 Fasyankes
7.	Terpenuhinya Standard Nasional	Jumlah penambahan lingkup akreditasi	4 Lingkup Akreditasi
		Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan	2 jenis alat
8.	Terwujudnya kerjasama dibidang PFK	Jumlah mitra fasyankes	28 Fasyankes
9.	Terwujudnya Efektivitas Kemitraan dibidang PFK	Terbinanya Kemitraan dibidang PFK	1 Fasyankes
10.	Terwujudnya Fasyankes yang aman dan bermutu	Jumlah Fasyankes yang tereduksi	42 Fasyankes
11.	Terbangunnya budaya lab yg unggul	Penambahan pemutakhiran dokumen mutu	5 dokumen
		Peralatan yang aman dan bermutu	61 Persen
		Persentase Pemenuhan SPA Balai UPT Vertikal sesuai standar	95 persen
12.	Terwujudnya Kompetensi dan Profesionalitas ASN	Rasio SDM berkinerja produktif	104 Nilai Capaian Kinerja
		Jumlah jenis pelatihan yang diikuti	35 Kegiatan

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
13.	Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi	Jumlah Penambahan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT	8 modul

**Program**

1. Program Pelayanan Kesehatan dan JKN Rp. 11.154.758.000
2. Program Dukungan Manajemen Rp. 17. 534.161.000

**Total Anggaran**

Rp 28.688.919.000

Pihak Kedua,

  
**dr. Azhar Jaya, SKM, MARS**  
NIP 197106262000031002

Jakarta, Januari 2023  
Pihak Pertama,

  
**Khairul Bahri, ST.MKM.**  
NIP 196803121993031002

NO	RENCANA HASIL KERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	PERSPEKTIF	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET
	<b>KEPALA BALAI</b>				<b>KETUA TIM KERJA PELAYANAN TEKNIS</b>			
1.	Terwujudnya cakupan kalibrasi	Jumlah Fasyankes yang terlayani	850 Fasyankes	Penerima Layanan	Terwujudnya cakupan pengujian kalibrasi dan inpeksi sarana prasarana alat kesehatan	Kuantitas	Jumlah fasyankes	850 Fasyankes
<b>JFT/JFU</b>								
					Terlaksananya Pelaksanaan Kalibrasi Alat Kesehatan di Fasyankes	Kuantitas	Jumlah Pelaksanaan Kalibrasi Alat Kesehatan di Fasyankes	850 Fasyankes
<b>INSTALASI KAK</b>								
					Terlaksananya Pelaksanaan Kalibrasi Alat Kesehatan di Fasyankes	Kuantitas	Jumlah Pelaksanaan Kalibrasi Alat Kesehatan di Fasyankes	500 Fasyankes
<b>INSTALASI PRUK</b>								
					Terlaksananya pengujian dan kalibrasi alat kesehatan di fasyankes	Kuantitas	Jumlah alat yang sudah dilakukan pengujian dan kalibrasi	750 Laporan Hasil Uji
<b>INSTALASI KAUR</b>								
					Terlaksananya pengujian dan kalibrasi alat kesehatan	Kuantitas	Jumlah pengujian dan kalibrasi alat kesehatan atau alat ukur radiasi	529 alat
<b>INSTALASI PDP</b>								
					Terlaksananya jumlah Fasyankes yang melakukan pengujian TLD	Kuantitas	Jumlah order Fasyankes yang melakukan pengujian TLD	2000 Fasyankes
<b>INSTALASI PSPK</b>								
					Terlaksananya pelaksanaan pengujian sarana prasarana kesehatan di fasyankes	Kuantitas	Jumlah pengujian sarana prasarana kesehatan di fasyankes	15 Fasyankes

NO	RENCANA HASIL KERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	PERSPEKTIF	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET
<b>KEPALA BALAI</b>					<b>KETUA TIM KERJA KEMITRAAN DAN BIMBINGAN TEKNIS</b>			
2.	Terwujudnya mitra layanan	Jumlah MoU Pengujian Kalibrasi Faskes	5 Fasyankes	Penerima Layanan	Terlaksananya MoU pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan	Kuantitas	Jumlah penambahan MoU pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan	5 Fasyankes
					<b>JFT/JFU</b>			
					Terlaksananya MoU pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan	Kuantitas	Jumlah MoU pengujian dan kalibrasi pada faskes	5 Faskes
<b>KEPALA BALAI</b>					<b>KETUA TIM KERJA TATA OPERASIONAL</b>			
3.	Terpenuhinya standard Nasional	Jumlah lingkup akreditasi	4 Lingkup Akreditasi	Proses Bisnis	Jumlah Penambahan Lingkup Akreditasi	Kuantitas	Jumlah penambahan lingkup akreditasi	4 Lingkup Akreditasi
					<b>JFT/JFU</b>			
					Laporan Jumlah Penambahan Lingkup Akreditasi	Kuantitas	Jumlah Lingkup Akreditasi	1 Laporan
					<b>KETUA TIM KERJA TATA OPERASIONAL</b>			
		Jumlah kemampuan jenis layanan	2 Jenis Alat	Proses Bisnis	Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan	Kuantitas	Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan	2 Jenis Layanan
					<b>JFT/JFU</b>			
					Laporan Jumlah Penambahan kemampuan jenis layanan	Kuantitas	Laporan Penambahan kemampuan jenis layanan	1 Dokumen

NO	RENCANA HASIL KERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	PERSPEKTIF	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET
	<b>KEPALA BALAI</b>				<b>KETUA TIM KERJA TATA OPERASIONAL</b>			
4.	Terbangunnya budaya lab yg unggul	Pemutakhiran dokumen mutu	5 Dokumen	Penguatan Internal	Penambahan pemutakhiran dokumen mutu	Kuantitas	Jumlah penambahan pemutakhiran dokumen mutu	5 Dokumen
					<b>JFT/JFU</b>			
					Laporan Jumlah penambahan pemutakhiran dokumen mutu	Kuantitas	Jumlah penambahan pemutakhiran dokumen mutu	4 Dokumen
		Peralatan yang aman dan bermutu	61%	Penguatan Internal	<b>KETUA TIM KERJA TATA OPERASIONAL</b>			
					Peralatan yang aman dan bermutu	Kuantitas	Persentase peralatan yang terkalibrasi	61%
					<b>JFT/JFU</b>			
Laporan Persentase peralatan yang terkalibrasi	Kuantitas	Persentase peralatan yang terkalibrasi	1 Laporan					
	<b>KEPALA BALAI</b>				<b>KA SUB BAG ADUM / KETUA TIM KERJA</b>			
5.	Terwujudnya Cost Effectivnes	Optimalisasi Pelaksanaan Output Kegiatan	0,92	Penerima Layanan	Terwujudnya tingkat kineja program	Kuantitas	Jumlah capaian volume output dibagi volume output pada dokumen anggaran dikali 100%	92%
					<b>JFT/JFU</b>			
					TerwujudnyaTingkat kinerja program	Kuantitas	Jumlah realisasi program kegiatan	12 Dokumen

NO	RENCANA HASIL KERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	PERSPEKTIF	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET
<b>KEPALA BALAI</b>					<b>KETUA TIM KERJA KEMITRAAN DAN BIMBINGAN TEKNIS</b>			
6.	Terwujudnya kerjasama dibidang PFK	Jumlah mitra binaan fasyankes	28 Fasyankes	Penerima Layanan	Terbentuknya mitra binaan fasyankes	Kuantitas	Jumlah mitra fasyankes	28 Fasyankes
					<b>JFT/JFU</b>			
					Terbinanya Fasyankes yang bersedia aktif dalam penyelenggaraan layanan pengamanan fasilitas kesehatan	Kuantitas	Jumlah fasyankes mitra binaan aktif	2 dokumen
<b>KEPALA BALAI</b>					<b>KA SUB BAG ADUM / KETUA TIM KERJA</b>			
7.	Terwujudnya kompetensi dan Profesionalitas ASN	Rasio SDM berkinerja produktif	104 Nilai Capaian Kinerja	Penguatan Internal	Terwujudnya rasio SDM berkinerja produktif	Kuantitas	Jumlah hasil penilaian SKP seluruh pegawai dibagi jumlah pegawai	104 Nilai capaian kinerja
		<b>JFT/JFU</b>						
					Terwujudnya penyusunan dan penilaian e-kinerja berdasarkan rating hasil kerja seluruh pegawai	Kuantitas	Jumlah pegawai yang telah melakukan penyusunan dan penilaian e-kinerja pegawai sesuai dengan rating hasil kerja	77 Dokumen
<b>KEPALA BALAI</b>					<b>KA SUB BAG ADUM / KETUA TIM KERJA</b>			
		Jumlah jenis pelatihan yang diikuti	35 Kegiatan	Penguatan Internal	Terlaksananya kompetensi SDM dan profesionalitas ASN	Kuantitas	Jumlah jenis pelatihan yang diikuti	35 Kegiatan
<b>JFT/JFU</b>					Terlaksananya kegiatan peningkatan SDM	Kuantitas	Jumlah kegiatan peningkatan SDM	10 Laporan
<b>KEPALA BALAI</b>					<b>KETUA TIM KERJA KEMITRAAN DAN BIMBINGAN TEKNIS</b>			
					Terlaksananya kompetensi SDM dan profesionalitas ASN	Kuantitas	Jumlah jenis pelatihan yang diikuti	35 Kegiatan
<b>JFT/JFU</b>					Terlaksananya kegiatan peningkatan SDM	Kuantitas	Jumlah kegiatan peningkatan SDM	35 Laporan

NO	RENCANA HASIL KERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	PERSPEKTIF	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET		
	<b>KEPALA BALAI</b>				<b>KA SUB BAG ADUM / KETUA TIM KERJA</b>					
8.	Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran	Realisasi Penyerapan Anggaran	97%	Anggaran	Terwujudnya realisasi penyerapan anggaran	Kuantitas	Jumlah Realisasi program kegiatan dibagi perencanaan kegiatan sesuai DIPA dikali 100%	97%		
					<b>JFT/JFU</b>					
					Terlaksananya realisasi penyerapan anggaran	Kuantitas	Jumlah realisasi program anggaran	12 Dokumen		
		Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	92.5 %	Anggaran	<b>KA SUB BAG ADUM / KETUA TIM KERJA</b>					
							Terwujudnya persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas dan ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	Kuantitas	Jumlah persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas dan ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	92.5 %
					<b>JFT/JFU</b>					
					Terwujudnya persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas dan ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	Kuantitas	Jumlah persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas dan ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	92.5 %		

NO	RENCANA HASIL KERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	PERSPEKTIF	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET
<b>KEPALA BALAI</b>					<b>KETUA TIM KERJA KEMITRAAN DAN BIMBINGAN TEKNIS</b>			
9.	Terwujudnya Efektivitas Kemitraan dibidang PFK	Terbinanya Kemitraan dibidang PFK	1 Fasyankes	Proses Bisnis	Terbinanya kemitraan dibidang PFK	Kuantitas	Jumlah Fasyankes yang terbina	1 Fasyankes
					<b>JFT/JFU</b>			
					Terbentuknya Fasyankes yang bersedia menjadi mitra dan binaan dibidang Pengamanan Fasilitas Kesehatan	Kuantitas	Jumlah fasyankes mitra dan binaan	20 dokumen
<b>KEPALA BALAI</b>					<b>KETUA TIM KERJA TATA OPERASIONAL</b>			
10.	Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi	Jumlah modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT	8 Modul	Penguatan Internal	Modul Pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan Sistem IT	Kuantitas	Jumlah penambahan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan Sistem IT	8 Modul
					<b>JFT/JFU</b>			
					Laporan penambahan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan Sistem IT	Kuantitas	Penambahan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan Sistem IT	1 Laporan
<b>KEPALA BALAI</b>					<b>KA SUB BAG ADUM / KETUA TIM KERJA</b>			
11.	Tercapainya Target Pendapatan	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	13.000.000.000 Rupiah	Anggaran	Tercapainya penerimaan negara bukan pajak	Kuantitas	Jumlah pendapatan yang berasal dari penerimaan negara bukan pajak dalam satu tahun anggaran	13.000.000.000 Rupiah
					<b>JFT/JFU</b>			
					Tercapainya pendapatan yang berasal dari penerimaan negara bukan pajak	Kuantitas	Jumlah penerimaan negara bukan pajak	12 Laporan

NO	RENCANA HASIL KERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	PERSPEKTIF	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET
<b>KEPALA BALAI</b>					<b>KETUA TIM KERJA TATA OPERASIONAL</b>			
12.	Terwujudnya Fasyankes yang aman dan Bermutu	Jumlah Fasyankes yang tereduksi	42 Fasyankes	Penguatan Internal	Terwujudnya Fasyankes yang tereduksi	Kuantitas	Jumlah Fasyankes yang tereduksi	42 Fasyankes
					<b>JFT/JFU</b>			
					Terwujudnya Fasyankes yang memperoleh edukasi dibidang pengamanan fasilitas kesehatan melalui kegiatan bimbingan teknis/ pendampingan/ pertemuan teknis/ dan sejenisnya	Kuantitas	Jumlah fasyankes yang tereduksi	20 dokumen
					<b>KETUA TIM KERJA KEMITRAAN DAN BIMBINGAN TEKNIS</b>			
					Terwujudnya Fasyankes yang tereduksi	Kuantitas	Jumlah Fasyankes yang tereduksi	42 Fasyankes
					<b>JFT/JFU</b>			
<b>JFT/JFU</b>				Terwujudnya Fasyankes yang memperoleh edukasi dibidang pengamanan fasilitas kesehatan melalui kegiatan bimbingan teknis/ pendampingan/ pertemuan teknis/ dan sejenisnya	Kuantitas	Jumlah fasyankes yang tereduksi	20 dokumen	
<b>KEPALA BALAI</b>					<b>KETUA TIM KERJA TATA OPERASIONAL</b>			
13.	Terwujudnya kepuasan pelanggan	Indeks Survey Pelanggan	80 % (lebih atau sama dengan 80%)	Penerima Layanan	Laporan Hasil Indeks Survey Kepuasan Pelanggan Tahun 2023	Kuantitas	Persentase Survey Kepuasan Pelanggan	81%
					<b>JFT/JFU</b>			
<b>JFT/JFU</b>				Laporan Hasil Indeks Survey Kepuasan Pelanggan Tahun 2023	Kuantitas	Laporan Survey Kepuasan Pelanggan	1 Dokumen	

NO	RENCANA HASIL KERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	PERSPEKTIF	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET
	<b>KEPALA BALAI</b>				<b>KETUA TIM KERJA TATA OPERASIONAL</b>			
14.	Terbangunnya budaya lab yg unggul	Persentase pemenuhan SPA Balai, UPT Vertikal sesuai standar	0,95	Penguatan Interna	Terwujudnya persentase pemenuhan SPA Balai, UPT Vertikal sesuai standar	Kuantitas	Jumlah persentase pemenuhan SPA Balai, UPT Vertikal sesuai standar	95%
					<b>JFT/JFU</b>			
					Persentase pemenuhan SPA Balai sesuai dengan standar Permenkes 54 Tahun 2015	Kuantitas	Rekap Pemenuhan SPA Balai sesuai standar	1 Dokumen

Surabaya, Januari 2023

Kepala BPFK Surabaya



**Khairul Bahri, ST, MKM**

NIP 196803121993031002